



3 KATA AJAIB DALAM BERTEMAN



Bobo

TEMAN BERMAIN DAN BELAJAR



Flora:
Kisah
Si Kuning dari
Padang Pasir



KOMIK
DONALD BEBEK
"TIDAK ADIL (2)"



Film:
Rapunzel
Sang Putri
Corona



LUCUNYA

PERSAHABATAN

HEWAN YANG BERBEDA



Majalah Bobo



@majalah_bobo



@majalah_bobo



Majalah Bobo



@majalah_bobo

Bobo.id

Majalah Anak-Anak,
Tahun XLV, Terbit 20 Juli 2017

BOBM170720



15



Rp13.000,00
(P. Jawa)



Rp14.000,00
(Luar P. Jawa)

201349269



Kisah Si Kuning dari Padang Pasir

Di tengah padang pasir yang gersang, tumbuhlah *Cistanche tubulosa* yang unik, kuat, dan mencerahkan padang pasir dengan warna kuningnya.

Tangguh di Padang Pasir

Si kuning *Cistanche tubulosa* terkenal kuat dan tangguh untuk tumbuh, berbunga, dan berbuah di padang pasir. Tumbuhan unik ini hidup di padang pasir Taklamakan di Xinjiang Uyghur, di wilayah barat laut Tiongkok.

Bunga-Bunga Kuning

Bunga-bunga kuningnya sangat mencolok di tengah padang pasir yang gersang dan berwarna coklat. Bunga-bunga itu tumbuh bergerombol menjadi satu kesatuan yang berdiri tegak dan ujungnya mengerucut. Tingginya antara 20-80 cm. Panjang setiap bunganya sekitar 4-5 cm. Di bagian tengah, warnanya kuning cerah. Di bagian bawah, warnanya kecokelatan. Sementara di bagian paling atasnya, warnanya agak keunguan.

Tumbuhan Parasit

Karena tidak punya klorofil, *Cistanche tubulosa* tidak dapat berfotosintesis. Lalu, bagaimana ia hidup? Rupanya, *Cistanche tubulosa* adalah tumbuhan parasit. Jadi, si kuning ini hidup bergantung pada tumbuhan lain. Ia menghisap makanan dan air dari tumbuhan lain yang hidup di sekitarnya, misalnya tumbuhan tamariska.



Jadi Obat

Selain unik, *Cistanche tubulosa* juga bermanfaat untuk kesehatan. Si kuning ini mengandung zat-zat yang baik untuk tubuh. Karena itulah, masyarakat Tiongkok menggunakannya untuk obat. Menurut penelitian, bunga kuning ini bisa meningkatkan daya konsentrasi, memperkuat daya ingat, menjaga kekebalan tubuh, dan lainnya.

Selain di Tiongkok, si kuning *Cistanche tubulosa* juga tumbuh di padang pasir di berbagai negara, misalnya di Qatar, India, Pakistan, dan lainnya. (lita*)



Edisi 15, tahun XLV
Terbit Kamis,
20 Juli 2017

MENU Bobo®

CERITA PILIHAN

- 15 Keri Kelinci Penakut
- 30 Titipan Tante Arin
- 40 Kado Paling Berharga

CERGAM

- 8 Cergam Bobo: Bando Bunga-Bunga
- 24 Paman Kikuk: Hujan Buatan
- 26 Donal Bebek
- 36 Negeri Dongeng: Si Ekor Emas
- 43 Bona: Permen Bona

ARTIKEL PILIHAN

- 2 Kisah Si Kuning dari Padang Pasir
- 16 3 Kata Ajaib dalam Pertemanan
- 20 Wisata Bahari di Pulau Belitung

DARI TEMAN

- 10 Arena Kecil Tak Disangka
- 18 Halamanku
- 39 Dear Nirmala

RUPA-RUPA

- 3 Menu dan Bobosiana
- 4 Apa Kabar, Bo?
- 5 Boleh Tahu
- 6 Boleh Tahu
- 15 Iseng-Iseng
- 34 Our English Page
- 38 Sayembara
- 42 Bobo Edisi Depan dan Ensiklo Bobo

PIN UP:

Serial 7 Benua - Benua Eropa



Film:
Rapunzel,
Sang Putri Corona



Dongeng:
Penyihir Magenta



Pengetahuan:
Meski Berbeda,
Mereka Tetap Bersahabat

SENANGNYA PUNYA SAHABAT

Sahabat adalah teman yang telah mengenal kita dengan baik. Dia tahu kelebihan dan kekurangan kita. Begitu juga sebaliknya. Kita sudah tahu kelebihan dan kekurangan sahabat kita itu. Sahabat kita sudah tahu, kesukaan kita. Kita pun tahu kesukaannya. Dengan sahabat kita bisa cerita-cerita, main bersama, berenang bareng, belajar masak bareng, dan berbagai kegiatan bersama lainnya. Teman-teman tentu punya sahabat, kan? Kegiatan apa yang sering kamu lakukan bersama sahabatmu? Di nomor ini, Bobo menampilkan kisah persahabatan yang unik. Bukan persahabatan antar manusia, tetapi persahabatan antar hewan berbeda jenis. Selain itu, ada "3 Kata Ajaib dalam Pertemanan" yang perlu kamu coba agar persahabatanmu semakin asyik. Ceritanya? Tenang... tetap ada, kok! Jangan lewatkan komik Donal Bebek yang suka bikin gemas, ya. Selamat membaca!

K
A
L
E
M
N
B
A
D
C
P
M
T





Hai, Bo. Siapa nama Bapak dan Emak kamu?
Reffy Muhammad
Bapakku, Hela Umpan.
Emakku, Muti Araputi.



Bo, apa cita-cita Upik? Salam sehangat sutra dan semanis lollypop.
Christine DayankTarigas
Upik ingin menjadi penari balet.



Hai, Bo. Dongengnya ditambah dongeng princess, ya. Soalnya aku suka banget.
Defi Merlina
Ok, terima kasih usulnya.



Halo, Bo. Aku suka Majalah Bobo tapi aku sering ketinggalan. Bagaimana cara langganannya, Bo?
Putri Alamanda
Berlangganan saja ke Sirkulasi Kompas Gramedia, nomor teleponnya 021-5306263.

Bobo.id

APA KABAR, BO?



Hai, Bo. Aku mau usul. Film-nya, *Jack The Giant Slayer*, ya. Potneg-nya tentang budaya daerah di Jawa Barat. Hadiah Sayembara, Dear Nirmala dan Halamanku-nya boneka Coreng, ya! Bonusnya cerita misteri, Bo! Namun, kalau belum bisa tidak apa-apa. Lalu, Keliling Dunia-nya tentang Italia. O iya, teman-teman yang mau berkenalan denganku silakan kirim saja pesan ke email: raihanah_maimun@yahoo.com. Salam sehangat pelukan Ayah untuk kakak redaksi, Keluarga Kelinci, penduduk Negeri Dongeng, terutama kepada Cimut yang imut, Cidut yang gendut, dan Bona yang lucu menggemaskan.



Alya Raihanah Maimun
Jalan Drupada, Bumi Indraprasta 2, Bogor
raihanah_maimun@yahoo.com

Hai, Alya. Terima kasih untuk semua usulnya yang keren. Bobo sudah sampaikan pada kakak-kakak redaksi. Salam semanis madu dari kakak-kakak redaksi, Keluarga Kelinci, penduduk Negeri Dongeng, Cimut, Cidut, dan Bona.

Bo, bagaimana cara agar gambar adik saya dapat dimuat di Majalah Bobo? Terima kasih, Bobo.



Amalia Lutfia Aminni

Kirimkan saja gambar adikmu yang paling bagus dan warnanya jelas, tidak ada bagian yang berwarna putih ke redaksi Bobo. Jangan lupa cantumkan nama, tempat tanggal lahir, kelas, sekolah, alamat rumah, email, dan nomor telepon yang bisa dihubungi.



Hai, Bo. Aku suka banget sama Majalah Bobo. Kadang-kadang kalau aku enggak ada pekerjaan, aku baca Bobo. Apa yang belum aku baca, aku baca. Thanks ya, Bo, sudah kasih tahu aku tentang cara buat ini buat itu. Dan kamu membuat aku lebih tahu pelajaran-pelajaran yang penting untuk kita, Bo. Sekali lagi thanks ya, Bo. Salam semanis permen untuk kakak redaksi, Bobo, Cimut, Upik, Coreng, Paman Gembul, penduduk Negeri Dongeng, dan lain lain.



AnnisaSoebroto

Hai, Annisa. Terima kasih ya, sudah menyukai Majalah Bobo. Sukses selalu untuk Annisa. Salam seharum melati dari kakak-kakak redaksi, Bobo, Cimut, Upik, Coreng, Paman Gembul, penduduk Negeri Dongeng, dan lain-lain.

Hai, Bo. Aku tahu Majalah Bobo sudah dari kelas 3 SD. Sekarang aku sudah kelas 6. Bo, cita-citaku kan, jadi desainer. Bisa enggak Profil-nya desainer terkenal? Salam seenak marsmellow buat Keluarga Bobo, kakak-kakak redaksi, dan penduduk Negeri Dongeng. Tak lupa untuk Cimut yang lucu!



Sabrina MarlisaPutri

Hai, Sabrina calon desainer. Profil tentang desainer sudah beberapa kali ditampilkan. Ditunggu saja, ya, mudah-mudahan ada desainer lagi yang ditampilkan. Salam paling hangat dari keluargaku, kakak-kakak redaksi, penduduk Negeri Dongeng, dan Cimut.



WhatsApp
0811-9848-080



Line
[@majalah_bobo](https://line.me/tv/@majalah_bobo)



Facebook
Majalah Bobo



twitter
[@majalah_bobo](https://twitter.com/majalah_bobo)



Instagram
[@majalah_bobo](https://www.instagram.com/majalah_bobo)



You Tube
Majalah Bobo



BOLEH TAHU



Stasiun antariksa sudah mengitari Bumi sejak 1970.

Jumlah bintang di ruang angkasa lebih banyak dari jumlah kata yang pernah diucapkan manusia di Bumi.

ADUH MA...
AKU JADI PUSING
NIH...TUH BANYAK
BINTANG DI
KEPALAKU...

Dalam kepercayaan Tiongkok Kuno, naga memakan matahari pada saat terjadi gerhana matahari dan memakan bulan pada saat gerhana bulan.

INGAT YA!...
NANTI JANGAN
LUPA BERESKAN
KAMARMU! TERUS
BLA BLA BLA
BLA...!!!



ADA...ADA
NAGA!!...



Lalat mampu mencium aroma makanan hingga jarak 2 kilometer. (Baca selengkapnya di bit.ly/faktalalat)



LALAT LEBIH
MENGANGGU!...

Debu dari Tiongkok dan Afrika bisa memasuki atmosfer dan terbang sampai ke Amerika Utara.



**BOLEH
TAHU**

Agar layak huni,
sebuah planet harus
memiliki senyawa
karbon, air, dan bintang
mirip matahari.

Tidaaaaak!!!

Layak
jadi planet
atau tidak?

Temperatur
udara di Gurun
Namib, Namibia,
bisa mencapai
60°C saat siang
hari dan 0°C saat
malam hari.

Dalam budaya Yunani
Kuno, juri dalam
pengadilan terdiri
dari 500 orang.

Ulat bulu
memiliki
enam
pasang
mata.

Merpati bisa
membedakan dan
mengenal foto
dua manusia yang
berbeda. (Baca
lengkapnya di
bit.ly/faktamerpati)

Yang Baru di YouTube
Majalah **Bobo**



Film Animasi 2D Bona and Friends

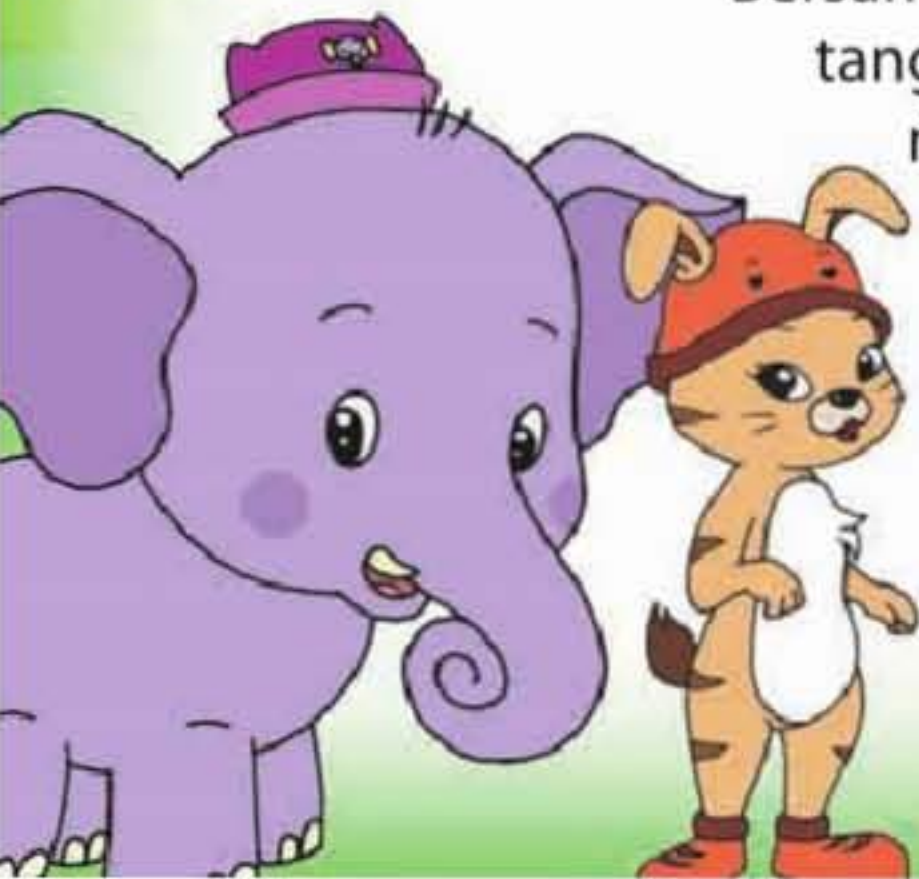
Hai teman-teman...

Ada video kejutan lagi di YouTube Majalah Bobo, lo! Kali ini, Bobo akan menayangkan serial animasi 2D yang berjudul *Bona and Friends*. Film animasi ini cocok untuk adik-adik kita yang masih duduk di bangku TK.

Dalam film ini, adik-adik kita akan berkenalan dengan Bona, si gajah kecil berbelalai panjang. Juga dengan Ola, si kelinci hutan Kalimantan yang larinya cepat, serta Kaka si burung kakatua yang sering panik.

Bersama Bona, Ola, dan Kaka, adik-adik kita bisa belajar tentang serangga, kreativitas, dan berhitung. Juga belajar sikap mengalah, mengantre, dan membantu teman.

Walaupun dibuat khusus untuk adik-adik kecil, film ini menarik juga, lo, untuk kita tonton.



Ayo, tunggu apa lagi!

Segera klik <http://bit.ly/PlaylistVideoDongeng>
atau scan barcode disamping ini.



Bobo.id
CORNER

www.bobo.id

Cerita

Sains

Sejarah dan Budaya

Kirimanku

Kreatif

3 Cerpen Terpopuler di **Bobo.id**

Apakah teman-teman sering membaca cerpen di Bobo.id? Dari sedikitnya 150 judul cerpen di Bobo.id, ada 3 cerpen terpopuler saat ini.

Anak Konglomerat yang Tidak Bisa Memasak

Cerpen karya Ibu Widya Suwarna ini sudah dibaca lebih dari 12 ribu kali. Cerpen ini menceritakan anak orang kaya bernama Airin. Airin ditertawakan teman-temannya karena tidak tahu alat-alat dapur. Atas saran Ibu, akhirnya Airin belajar memasak kepada asisten rumah tangga. Cerita selengkapnya bisa kita baca di Bobo.id atau ketik: bit.ly/AnakKonglomerat

Akal Busuk Tukang Pecel

Cerpen karya Ibu Widya Suwarna ini sudah dibaca lebih dari 6 ribu kali. Cerpen ini menceritakan dua penjual pecel bernama Yu Ginem dan Yu Narmi. Gara-gara dagangan Yu Ginem lebih laku, Yu Narmi membuat rencana jahat untuk menjatuhkan temannya. Cerita selengkapnya bisa kita baca di Bobo.id atau ketik: bit.ly/TukangPecel

Pindah ke Rumah Tua

Cerpen karya Kak Sylvana ini sudah dibaca lebih dari 6 ribu kali. Cerpen ini menceritakan keluarga Rudi dan Runi yang pindah ke rumah tua. Saat sedang istirahat, tiba-tiba dari jendela kamar Runi melihat bayangan berambut panjang. Apakah itu hantu? Cerita selengkapnya bisa kita baca di Bobo.id atau ketik: bit.ly/RumahTua





1. Setiap melewati toko aksesoris saat pulang sekolah, Coreng selalu tergoda oleh bando bunga-bunga yang dipajang di etalase. "Cantik, ya?" bisik Coreng. Upik setuju. "Iyaaa, cantik!"



2. Suatu hari, Coreng memberanikan diri mampir masuk ke toko itu. "Harganya lima belas ribu," kata penjaga toko. Sayang, Coreng cuma punya uang lima ribu. Duh, masih kurang banyak.



3. Coreng mencoba minta pada Emak. "Bando? Kamu sudah punya banyak bando dan jepit," kata Emak. Ah, tepat seperti dugaan Coreng. Lalu, bagaimana cara mengumpulkan uang sepuluh ribu?



4. Coreng bertekad untuk mengumpulkan uang saku. Namun, setiap kali melihat temannya jajan, Coreng jadi kepingin. Uang sakunya selalu habis. Padahal, dia sudah bawa bekal dari rumah.



5. Pulang sekolah, Coreng menemukan koin yang tercecer. Hei, Coreng punya ide! "Aku akan mengumpulkan koin yang tercecer. Bapak, kan, paling sering lupa meletakkan koin di mana-mana."



6. Coreng menemukan koin di meja televisi. Di atas kulkas juga ada. Di kamar mandi pun ada. Coreng lalu menghitung semua koin yang terkumpul. "Baru lima ribu," gumamnya sedih.



7. Coreng meminjam dompet Bobo. "Bobo! Aku menemukan uang lima ribu di dompetmu. Buatku, ya?" bujuknya. Bobo tertawa. "Itu bukan menemukan, tetapi minta. Itu buat beli buku tulis," kata Bobo.



8. Upik melihat Coreng sedih. "Aku punya lima ribu dari Nenek. Ayo, kita beli bando itu. Pakainya gantian, ya!" ajak Upik. Wah, ide yang bagus. Coreng akhirnya bisa membeli bando bunga-bunga. (Vero*)



**ARENA
KECIL**

**TAK
DISANGKA**



Anisa Ramadhini
SDN Mustikajaya III
Bekasi



Si Pitok Ayamku

Dulu aku memelihara seekor anak ayam yang sangat pintar. Namanya Pitok. Dia anak ayam yatim piatu. Kalau di rumah, dia selalu mengikuti aku, ke mana pun aku pergi. Pada suatu hari, aku mengajak temanku bermain di rumahku, Pitok pun ikut bermain dengan kami. Namun tak sengaja temanku menginjaknya hingga mati. Rasanya sedih sekali saat itu. Lalu, Pitok kukuburkan di halaman belakang rumahku.



Ghifari Jaya Rizky Maulidan
SD 002 Samarinda Kota
Kalimantan Timur

Kucingku Lucu

Waktu hari Minggu, aku dan kakakku menonton film *Ice Age* di rumah. O iya, kucing peliharaanku, Ciko, juga ikut menonton. Saat filmnya mulai, Ciko langsung berlari ke belakang TV. Ia berpikir, kalau hewan-hewan yang muncul di dalam film itu berada di belakang TV. Aku dan kakakku langsung tertawa melihat tingkah Ciko. Ha ha ha. Kucingku lucu sekali.



**Cara
Mengirim
AKTD**

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memuat karya-karyamu, berupa karangan pendek **Arena Kecil** dan **Tak Disangka**. Arena Kecil berisi pengalaman ketika melakukan suatu kegiatan. Tak Disangka berisi pengalaman unik, lucu, atau mengejutkan. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Tuliskan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, usia, alamat rumah, nomor handphone/ telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 atau email: bobo@gramedia-majalah.com. Subject: #aktd Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat hadiah Tas Bobo.





TAHUN AJARAN BARU YANG INDAH



1. Kefa dan Fico pergi ke toko alat tulis. Sebentar lagi mereka akan masuk sekolah. Di sana, mereka bertemu Chaki dan Pak Rafa, guru seni lukis mereka di sekolah. "Chaki mau belajar melukis, ya?" tanya Kefa. "Kita semua akan melukis. Chaki akan membantu kita," kata Pak Rafa sambil tertawa.



2. Liburan panjang pun usai. Kefa dan Fico memasuki tahun ajaran baru di sekolah. "Anak-anak, besok bawa tanaman ke sekolah, ya. Kita akan menanam bunga di pot yang akan kalian lukis sendiri," kata Pak Rafa di depan kelas. Oo, Kefa dan Fico kini tahu, untuk apa Pak Rafa membeli alat-alat lukis di toko itu.



3. Esoknya, anak-anak membawa tanaman bunga. Kefa dan Fico juga. Semua berkumpul di halaman sekolah. Wah, sudah tersedia meja-meja panjang di situ. Pak Rafa menyiapkan alat-alat lukis. Chaki sibuk menyiapkan bucket-bucket bekas wadah ayam goreng KFC. Semua bucket sudah dicat putih.



4. Nah, sekarang, anak-anak tampak asyik melukis pot bunga masing-masing. Bucket-bucket putih tadi, kini sudah jadi warna-warni. Pak Rafa mengizinkan mereka menggambar sesuka hati. Ada yang bergambar kupu-kupu, bunga, burung, buah-buahan.



5. Setelah gambar di pot-pot itu kering, semua murid memindahkan tanaman bunga mereka ke pot masing-masing. Chaki membantu Pak Rafa menata pot-pot bunga cantik itu. Ada yang digantung, ada juga yang ditata di dinding halaman. "Wuaah... indahnya sekolahku! Jadi seperti taman bunga," seru Kefa gembira. Chaki dan semua anak ikut gembira. "Kalian memang kreatif," puji Pak Rafa bangga.





**ISENG
ISENG**

O	U	B	B	O	T	R	T	P	I	T	U
P	G	N	E	B	O	O	B	Q	U	I	U
A	I	O	R	B	P	A	P	T	S	L	B
L	I	N	G	G	I	S	L	A	U	O	T
U	T	T	N	E	S	O	Q	A	B	P	V
J	K	S	A	A	P	L	P	J	R	C	O
A	E	A	T	T	Q	D	S	U	E	D	A
R	K	U	P	A	G	E	R	G	A	J	I
I	O	K	O	T	W	R	O	T	T	A	J

Pak Jaya mau memperbaiki rumah. Ayo, bantu Pak Jaya mengumpulkan 5 nama alat pertukangan di kotak huruf ini!



FOLLOW  INSTAGRAM Bobo, YUK!

Teman-teman, sudah tahu belum, kalau Bobo punya akun Instagram? Yuk, follow Instagram **@majalah_bobo**! Di sini ada banyak fakta unik tentang fauna, flora, alam dan budaya Indonesia, ilmu pengetahuan, dan masih banyak lagi.



O iya, lihat juga live videonya, yuk!



Selain itu, ada juga artikel-artikel menarik dari Bobo.id yang ada di Instagram Stories @majalah_bobo. Dijamin bisa bikin kita punya banyak pengetahuan baru, deh!

Bobo

FESTIVAL SiDU PENULIS CILIK 2017

JUARA 1

TABUNGAN
PENDIDIKAN
Rp. 7 Juta

JUARA 2

TABUNGAN
PENDIDIKAN
Rp. 5 Juta

JUARA 3

TABUNGAN
PENDIDIKAN
Rp. 3 Juta

15 FAVORIT

TABUNGAN
PENDIDIKAN
@Rp. 1 Juta

TOTAL HADIAH
Rp. 30 JUTA



Pengumpulan Karya: 5 Juni - 14 Agustus 2017.

Syarat & Ketentuan.

1. Lomba ini berlaku untuk siswa siswi kelas 4, 5, dan 6 SD
 2. Karya tulisan harus menggunakan kertas buku SiDU
 3. Satu karya maksimal 2 halaman
 4. Setiap peserta boleh mengirimkan lebih dari 1 karya
 5. Tema lomba adalah **"Andai Aku Besar Nanti"**
 6. Pengiriman lomba paling lambat diterima redaksi BOBO tanggal 14 Agustus 2017
- Kirim beserta biodata lengkap:
Nama, Tgl. lahir, Alamat, No. Telp.
Nama Orang Tua & Email.

Selamat Berkarya

Cara Pengiriman Karya Tulis.

1. Masukkan tulisan kedalam amplop. tulis di kanan atas Festival Penulis Cilik SiDU 2017 dan kirim ke Redaksi Majalah BOBO
Gedung Kompas Gramedia Lt. 3
Jl. Panjang no 8A, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
2. Scan karya yang ditulis diatas kertas SiDU & email ke:
lombamenulis@gramedia-majalah.com
CP: 021 5330170 ext. 32223 (Aryo),
Hp. 081297925323 (Aryo)

@majalah_bobo

08119848080

bobo@gramedia-majalah.com

majalah bobo

majalah bobo

@majalah_bobo

@majalah_bobo

#AyoMenulis #SiDU #BukuTulis #AndaiAkuBesarNanti

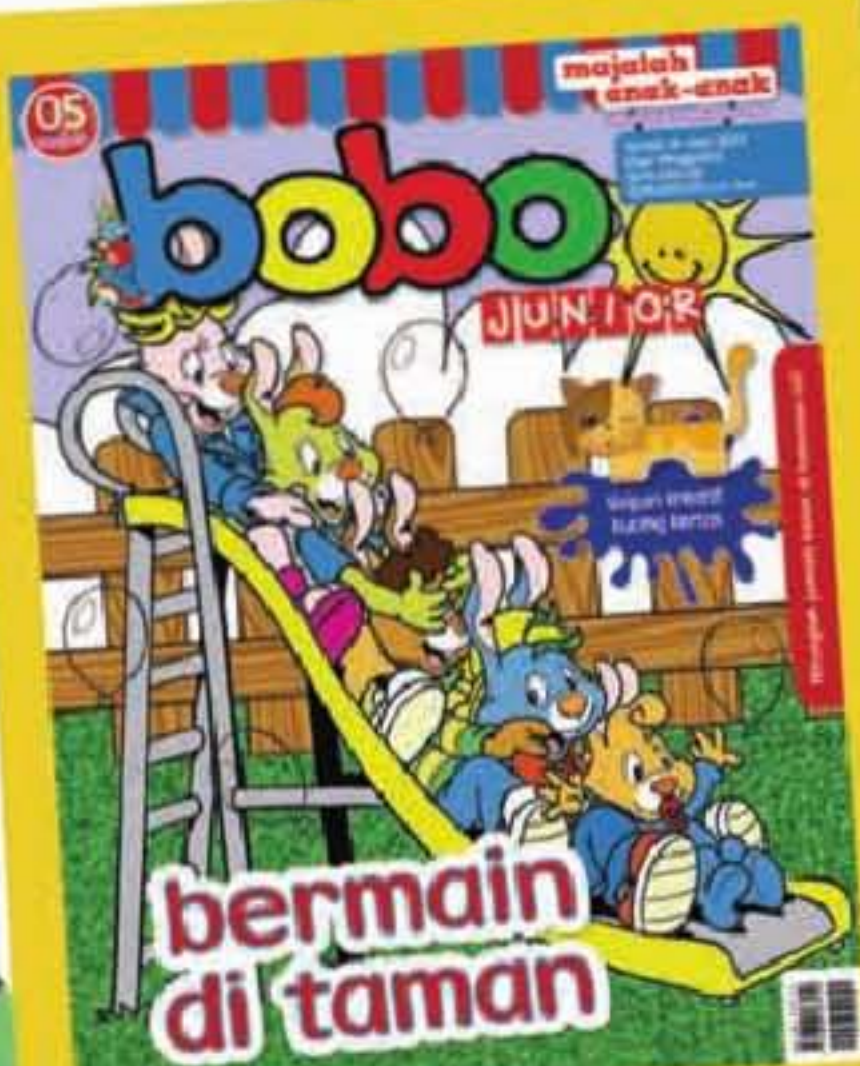


f SiDU.id @ SiDU.id





**Yuk, segera
berlangganan majalah
Bobo Junior !**



**BERLANGGANAN
12 BULAN**
(26 Edisi)

DISKON 20 %
~~Rp390.000,00~~ menjadi
Rp312.000,00

*Berlaku tanggal 1 s/d 31 Juli 2017

BONUS



TAS BOBO JUNIOR

**BERLANGGANAN
6 BULAN**
(13 Edisi)

DISKON 10 %
~~Rp195.000,00~~ menjadi
Rp175.500,00

*Berlaku tanggal 1 s/d 31 Juli 2017

Info Berlangganan:

Telp. (Hunting) 021 530 6263 | Fax 021 536 990 96

Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com

website: <https://commerce.gramediamajalah.com>

- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu.
- Bebas ongkos kirim untuk Medan, Makassar, dan kota-kota di Pulau Jawa, dan Bali.
- Kota di luar point di atas akan dikenakan ongkos kirim: Luar Pulau Jawa Rp6.000,00 per eksemplar kirim.
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu sampai dengan 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, disesuaikan dengan jadwal terbit terdekat.

f majalah bobo

@majalah_bobo

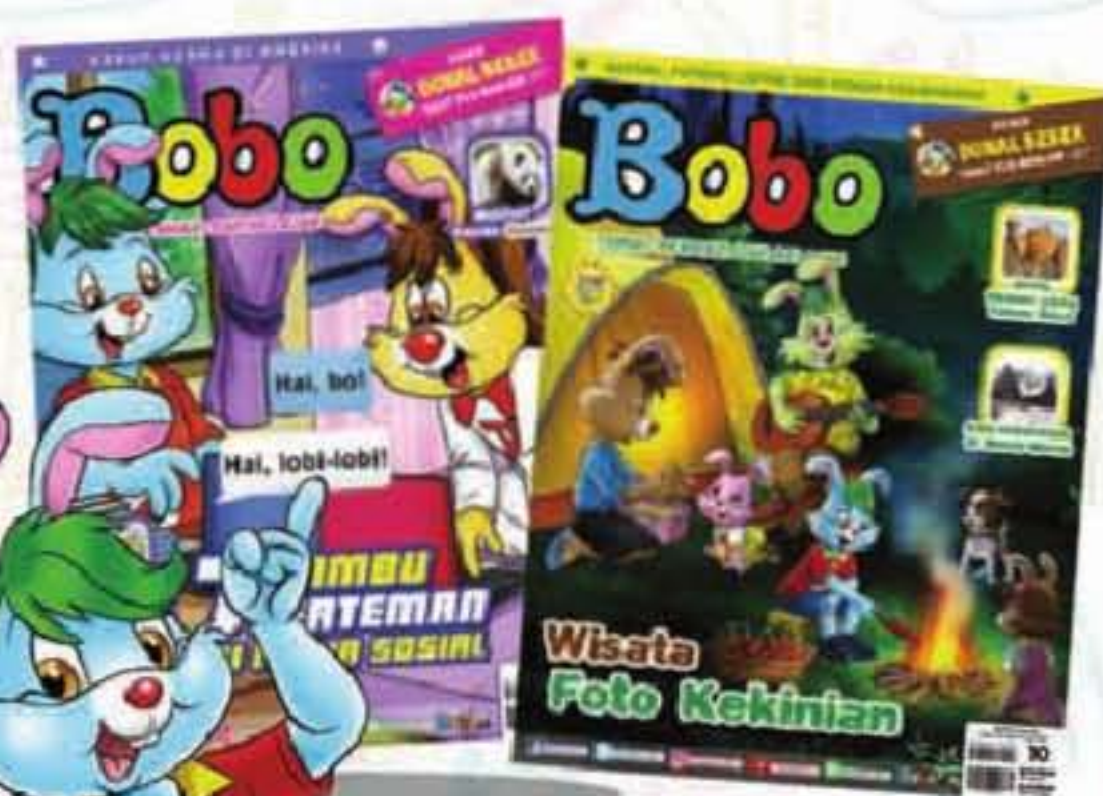
@majalah_bobo

Bobo.id

majalah bobo

@majalah_bobo

**Yuk, berlangganan
majalah Bobo
SEKARANG !**



12 BULAN
(52 EDISI)

DISKON 20%
~~Rp 676.000,-~~
menjadi

Rp 540.800,-

*Berlaku tanggal 1 s/d 31 Juli 2017



TAS BOBO + KARTU KLUB BOBO

6 BULAN
(26 EDISI)

DISKON 10%
~~Rp 338.000,-~~
menjadi

Rp 304.200,-

*Berlaku tanggal 1 s/d 31 Juli 2017



KARTU KLUB BOBO

Info Langganan:

Telp. (Hunting) 021-530 6263, Fax. 021-536 990 96, SMS: 0811 90 86 80,

Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com,

Website: <https://commerce.gramediamajalah.com/>

- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu.
- Bebas ongkos kirim untuk Medan, Makassar, dan kota-kota di Pulau Jawa, dan Bali.
- Kota di luar point di atas akan dikenakan ongkos kirim: Luar Pulau Jawa Rp6.000,00 per eksemplar kirim.
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu sampai dengan 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, disesuaikan dengan jadwal terbit terdekat.

f majalah bobo

@majalah_bobo

@majalah_bobo

Bobo.id

majalah bobo

@majalah_bobo



Keri Kelinci Penakut

Keri adalah kelinci yang sangat penakut. Saat mendengar bunyi apa pun, ia selalu melompat karena takut, lalu lari. Teman-temannya sesama penghuni hutan, sering menertawakannya.

Keri jadi sedih. Ia pun berjanji pada diri sendiri untuk menjadi kelinci yang lebih pemberani.

Kini, setiap hari, Keri berusaha tidak takut saat mendengar bunyi-bunyian. Namun, usahanya itu selalu gagal. Saat mendengar langkah kaki seekor rusa saja, ia langsung melompat dan lari sekencang-kencangnya.

Hari ini, Keri sekali lagi berusaha menjadi pemberani. Ia berjanji, tak akan lari saat mendengar bunyi apa pun. Namun, tiba-tiba ia mendengar bunyi ledakan yang sangat keras...DOOOR!

Seketika ia lari terbirit-birit. Mungkin itu bunyi balon pecah. Mungkin juga bunyi tembakan pemburu liar. Keri tak mau tahu. Ia terus saja berlari.

Sampai akhirnya, tibalah Keri di dekat sebuah kolam. Ia terus berlari ke arah semak di dekat kolam.

Ternyata, di dekat kolam itu tinggal beberapa ekor katak. Saat mendengar langkah kaki Keri, semua katak itu melompat ke dalam air. BYUUUR! Mereka menyelam dan sembunyi di antara tumbuhan air.

Keri kelinci terkejut melihat katak-katak itu melompat.

Ia terdiam di balik semak dan berpikir sambil tersenyum, "Ah, ternyata, ada makhluk yang lebih penakut daripada aku..." pikir Keri. Ia pun kini mengerti. Kadang ia melompat cepat, bukan karena takut. Namun karena berhati-hati dan ingin segera mencari tempat berlindung. Itu, kan, kebiasaan yang bagus juga. Kini Keri tak sedih lagi. (L. Olive)





Agar pertemanan kita tetap terjalin manis, kita perlu bersikap rendah hati dan menghargai orang lain. Termasuk dalam bertutur kata.

3 Kata dalam

3 Kata Ajaib

Ada 3 kata ajaib yang bila kita ucapkan akan membuat teman kita nyaman dan senang. Tiga kata ajaib itu bila selalu kita ucapkan dalam berbagai peristiwa, akan membuat pertemanan kita tambah akrab. Ketiga kata ajaib itu adalah **tolong**, **terima kasih**, dan **maaf**.

Tolong
ambilkan
pensil itu.

1

Tolong

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, artinya manusia selalu hidup bersama orang lain, tidak bisa sendirian.

Yup, kita memang selalu butuh orang lain. Itu sebabnya, kita harus saling tolong-menolong.

Nah, saat kita butuh pertolongan orang lain, ucapkanlah kata "tolong." Misalnya, "Tolong ambilkan pensil itu."



Ajaib Pertemanan

Terima kasih

Dalam pertemanan, tentu kita saling memberi dan menerima. Nah, ucapkanlah terima kasih sebagai ungkapan syukur dan penghargaan kepada orang yang telah memberi sesuatu kepada kita.

Kita ucapkan terima kasih dengan tulus dan bersungguh-sungguh. Pandanglah matanya dan sebutkan pula namanya.

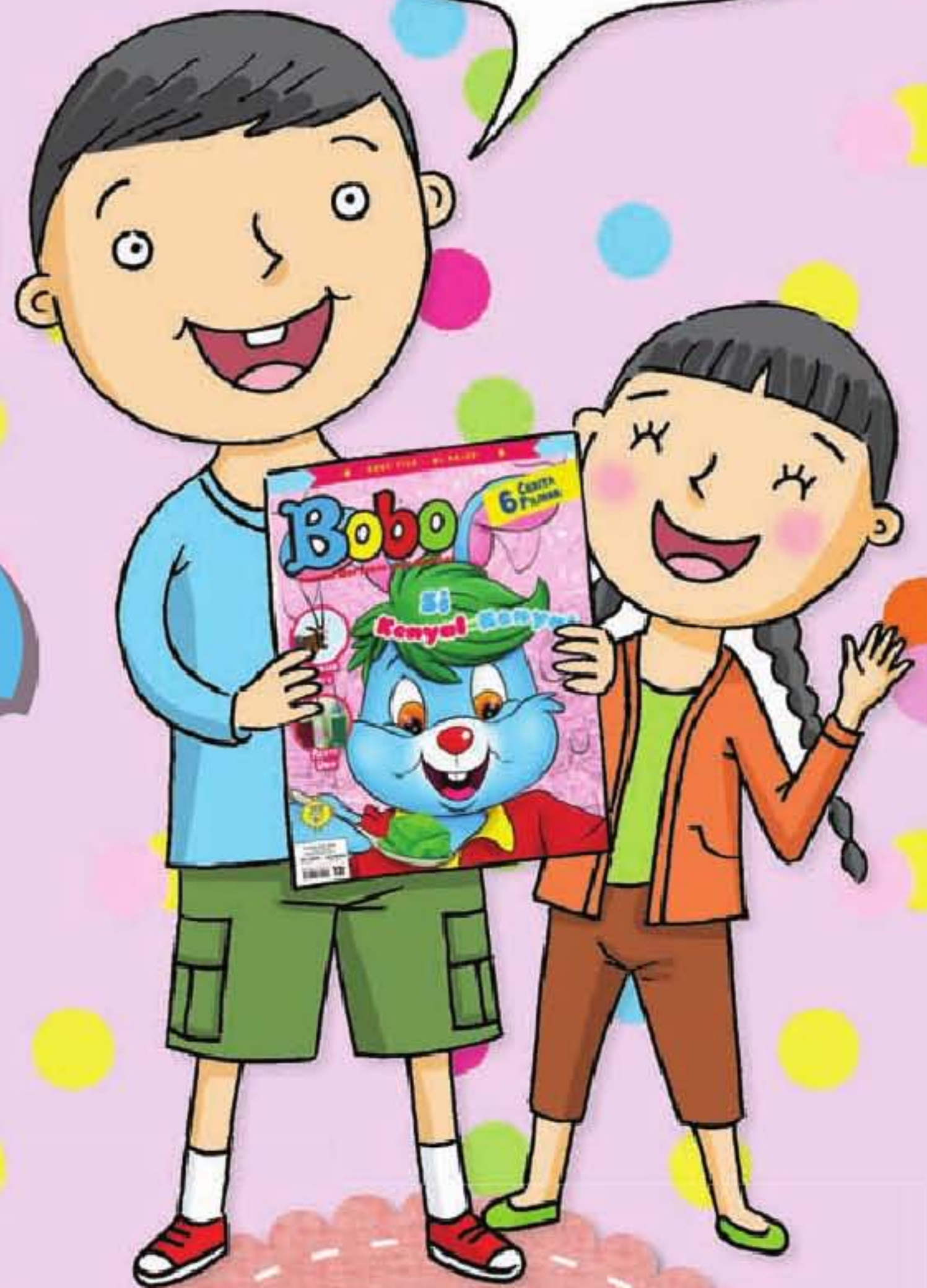
Misalnya, "Terima kasih ya, Bobo, sudah menjadi teman bermain dan belajarku."

Maaf, aku sudah mengotori bajumu.



2

Bobo, terima kasih sudah menjadi teman bermain dan belajar



Maaf

Di dunia ini tidak ada manusia yang sempurna. Semua orang, termasuk kita, tentu pernah melakukan kesalahan. Namun, orang yang hebat adalah yang berani mengakui kesalahannya dan meminta maaf.

Juga, orang yang tulus memberi maaf.

Meminta dan memberi maaf sama-sama akan membuat kita lega, gembira, tenang, dan tetap akrab.

Misalnya ucapan "Maaf, aku sudah mengotori bajumu."

Nah, apakah kamu sudah terbiasa mengucapkan 3 kata ajaib yang akan membuat pertemananmu semakin akrab? (Ana*)

3



HALAMANKU



IKAN LAUT

Rahman Sudais
Jl. Wijaya Kusuma II
Tangerang Selatan 15412

ALAM DESAKU

Saat kubuka mata
cahaya pagi menembus jendela
kuhirup udara segar
terlihat kabut tebal
terdengar suara ternak
ikut menyambut pagi
petani beramai-ramai
berangkat ke sawah
pemandangan indah
alam desaku

Anestasya Braidya

Jl. Bromo
Nganjuk

BOBO
Cherise Atisa Putri
Sungai Pinang Muara Bungo
Jambi



RINDU UNTUK BUNDA

Terasa perih hatiku
saat teringat Bunda
air mataku menetes
ingin kupeluk erat
bersujud
dan menciummu, Bunda
kau bagaikan embun
bersinar bagai mentari
hingga gelap jadi terang
semangatmu, Bunda
untuk keluargamu

Annisa Syifa Salsabila

Parakan Jaya Kemang
Bogor 16310



BUNGA
Aura Prisca Medina
Siten Sumbermulyo
Yogyakarta 55764

MENULIS DIARI
Ayu Dhyana Jayanti
Graha Cinere
Depok



KUDA TERBANG

Aku naik kuda terbang
duduk dengan senang
terbang melayang
menyentuh langit
yang indah gemilang
berputar keliling bintang
senangnya naik kuda terbang
sayang aku terjatuh dari ranjang
ternyata itu cuma mimpi

Rashinta Tristy Ekasiwi

Jl. Ki Penjawi, Kotagede
Yogyakarta



CARA MENGIRIM PUISI DAN HALAMANKU

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar.

Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri.

Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain.

Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan gambar/puisi/karanganmu ke dalam amplop dan bubuhi prangko secukupnya. Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah.**

Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Atau kirim ke: bobo@gramedia-majalah.com subject: #halamanku

Untuk Karya yang dimuat akan mendapatkan **hadiah Tas Bobo.**





FILM

Rapunzel,

Sang Putri Corona

Rapunzel kembali lagi! Kali ini, ia kembali dengan petualangan baru sebagai Putri Kerajaan Corona.

Tetap Bertualang!

Bagi Rapunzel, hidup tanpa petualangan, enggak seru! Karena itu, meskipun sekarang sudah jadi putri kerajaan, ia tetap punya petualangannya sendiri. Jadi, jangan berharap melihat Rapunzel menjadi putri kerajaan yang kalem dan duduk manis di dalam istana, ya.



Raja Frederic dan Ratu Arianna

Selain seru-seruan bertualang di negerinya, Rapunzel juga harus belajar berhubungan baik dengan ayah dan ibunya, yaitu Raja Frederic dan Ratu Arianna. Mereka, kan, sudah bertahun-tahun tidak bertemu. Jadi, Rapunzel harus mendekatkan diri dengan orangtuanya.



Cassandra

Seorang putri kerajaan biasanya memiliki orang kepercayaan yang membantu dan melindunginya. Nah, orang kepercayaan Rapunzel dan sekaligus sahabat barunya adalah Cassandra. Cassandra adalah gadis yang kuat dan pemberani. Cocok banget menemani Rapunzel yang suka bertualang.



Hari-hari Rapunzel sebagai Putri Corona penuh cerita dan petualangan yang seru dan ceria. Yuk, ikuti serial *Tangled : The Series* di Disney Channel! (lita*)

Mau hadiah dari Rapunzel? Ikuti kuisnya, yuk!

Siapaakah orang kepercayaan Rapunzel?

Jawab kuis melalui e-mail ke bobo@gramedia-majalah.com dengan judul e-mail "**Kuis Rapunzel**". Cantumkan nama/alamat/nomor telepon/umur/kelas/kota/jawaban kuis. Jawaban ditunggu paling lambat tanggal 27 Juli 2017.

Eugene, Pascal, Maximus

Rapunzel tidak bertualang sendirian di Negeri Corona. Sahabat-sahabat lamanya setia bersamanya. Masih ingat, kan, siapa saja mereka? Ada Eugene Fitzherbert yang juga dikenal sebagai Flynn Rider. Ada juga Pascal si bunglon dan Maximus si kuda yang lucu. Eh, tak ketinggalan, Snuggly Duckling Pub Thugs, sekelompok orang-orang unik yang dulu pernah menolong Rapunzel dan Eugene.





Wisata Bahari di Pulau Belitung

Saat mendengar nama Pulau Belitung, apa yang terlintas dalam pikiran kita? Hmm...Laskar Pelangi? Mie atep? Yup, semuanya benar! Namun, ada satu yang sayang bila dilewatkan, yaitu keindahan wisata baharinya.

Pantai Pulau Kepayang

Pulau ini terkenal dengan keindahan pasir putihnya. Ditambah dengan air lautnya yang tenang, membuat pengunjung betah berlama-lama di pantai ini.

Luas Pulau Kepayang sekitar 14 hektar. Di pulau ini, banyak perahu yang disewakan. Nah, biasanya pengunjung yang akan menelusuri pantai-pantai di Pulau Belitung, memulainya dari Pulau Kepayang.

Pantai Garuda

Setelah puas bermain di Pulau Kepayang, perahu kita akan melewati Pulau Garuda. Sayangnya, kita tidak boleh berhenti di pulau ini.

Pantai ini memiliki tumpukan batu granit yang bentuknya menyerupai burung garuda. Itu sebabnya, pantai ini disebut Pantai Burung atau Pantai Garuda.

Pantai Pasir Putih

Tak jauh dari Pantai Garuda, kita akan mendarat di Pulau Pasir. Kalau naik perahu dari Pulau Kepayang, kira-kira membutuhkan waktu 20 menit. Pemandangan di sekitar pantai ini sangat indah, lo. Kita bisa bermain pasir putih dan bintang laut yang banyak terdapat di pantai. Wuih...asyiknya!

Bintang laut adalah salah satu penghuni istimewa pulau pasir ini. Bintang laut ini tidak menggigit atau mengeluarkan racun berbahaya. Jadi aman untuk diajak berfoto. Setelah berfoto, kembalikan bintang lautnya ke dalam air perlahan-lahan, ya! Jangan dilempar, kasihan kalau cedera.

Bintang laut
penghuni
istimewa di pantai
pulau pasir putih





Mercusuar di Pulau Lengkuas dibangun pada tahun 1882



Batu granit di Pantai Tanjung Tinggi



Pemandangan pantai dari Mercusuar Pulau Lengkuas

Pantai Tanjung Tinggi

Kalau kita pernah menonton film *Laskar Pelangi*, kita akan langsung tahu pantai ini. Yup, itulah Pantai Tanjung Tinggi atau biasa disebut Pantai Laskar Pelangi karena menjadi lokasi syuting film itu.

Bongkahan batu granit di Pantai Tanjung Tinggi ini sangat istimewa. Diperkirakan umur batu-batu ini sudah ratusan tahun.

O iya, kita juga bisa menikmati keindahan laut dari atas bebatuan ini, lo. Setiap batu besar ini sudah dilengkapi tangga yang terbuat dari kayu. Jadi, para pengunjung bisa naik dan duduk-duduk santai di atas batu itu.

Pantai Pulau Lengkuas

Pantai selanjutnya adalah Pantai Pulau Lengkuas. Pantai ini terkenal dengan ombaknya yang tenang. Tak heran, jika banyak pengunjung yang melakukan *snorkeling* atau menyelam di sini.

Sebelum menikmati kejernihan dan ketenangan air laut di pantai ini, sebaiknya kita melihat dulu keindahan pantainya dari atas mercusuar Pulau Lengkuas. Mercusuar Pulau Lengkuas dibangun pada tahun 1882 oleh orang Belanda. Bangunan ini tingginya sekitar 52 meter dan terdiri dari 18 lantai. Kalau mau naik ke mercusuar, sebaiknya kita siapkan tenaga yang prima supaya tidak kelelahan saat menaiki tangga. Pemandangan dari atas mercusuar sangat indah, lo.

O iya, untuk masuk ke dalam mersuar, kita akan dikenakan tiket masuk sebesar Rp5.000,00.

Nah, pantai manakah yang paling kamu sukai?

(Marisa*)

Penyihir Magenta

Oleh Riska Aryati

Desa Willow akan mengadakan perlombaan bakat tahunan minggu depan. Setiap penyihir sangat bersemangat mengikutinya, termasuk Magenta. Hanya saja, ia tidak tahu harus menampilkan bakat apa.

Magenta membawa keranjang dan sapu terbangnya. Ia berniat mengajak Rosa dan Viola, sahabat-sahabatnya, untuk pergi ke hutan mencari tanaman obat.

Ia mengetuk pintu rumah Rosa, "Rosa, mau ke hutan bersamaku?"

Rosa menggeleng, "Tidak, ah. Aku mau melatih suaraku lagi."

Magenta mengangguk setuju, "Tentu saja, suaramu sangat indah, Rosa. Tetapi, jangan berlebihan ya, nanti suaramu bisa serak saat perlombaan minggu depan."

Rosa tersenyum pada Magenta. "Baiklah, Magenta. Terima kasih sudah mengingatkan aku," ucapnya.

Magenta pun tersenyum. "Sama-sama, Rosa. Aku pergi dulu, ya!" katanya.

Magenta menaiki sapu terbangnya. Ia terbang menuju rumah

Viola di tepi hutan. "Viola, mau menemaniku mencari tanaman obat di hutan?" tanyanya.

Viola keluar rumah membawa sapu terbangnya, namun ternyata Viola menggeleng. "Tidak, Magenta. Aku mau latihan memutar di udara," katanya.

Magenta mengangguk paham. Ia bertambah kecewa, karena harus sendirian ke hutan. Viola memang akan menunjukkan bakatnya minggu depan. "Kamu sangat hebat dengan sapu terbangmu, Viola. Hati-hati saat berlatih, ya," pesannya.

"Baik, Magenta! Aku akan berhati-hati."

Magenta memasuki hutan dan memenuhi keranjangnya dengan dedaunan dan kulit kayu. Setelah itu, Magenta bersiap kembali pulang ke rumahnya.

"Aduuuh...!" tiba-tiba Magenta mendengar suara mengaduh. Ia segera mencari asal suara itu.

"Ya ampun, Nenek Prilla, ada apa?" Magenta menghampiri Nenek Prilla yang tampak sangat kesakitan.

"Perutku sakit sekali," keluhnya.

Magenta mengamati beberapa buah beri yang tergeletak di tanah. "Nenek makan buah beri ini?" tanyanya.

Nenek Prilla mengangguk.

Magenta mengambil alat tumbuknya dan botol kecil dari keranjang. "Ini beri beracun, Nek. Sebentar, Magenta buatkan penawarnya, ya!" katanya sembari mengambil beberapa daun obat dan menumbuknya. Ia lalu memberikan cairan hasil tumbukan itu kepada Nenek Prilla.

"Diminum sekarang, Nek. Nanti Magenta buatkan lagi untuk diminum di rumah."

Nenek Prilla tersenyum, "Terima kasih Magenta, kamu baik sekali."

"Sama-sama, Nek! Mari, aku bantu Nenek sampai ke rumah!"



Saat hari perlombaan, Magenta menghampiri rumah Rosa untuk mengajaknya pergi bersama. Namun, rumah Rosa sepi sekali. Magenta memanggil sahabatnya itu. "Rosa, mau pergi bersamaku ke perlombaan?" tanyanya.

Kriet...pintu rumah terbuka, Rosa terlihat sangat sedih. "Aku tidak ikut, Magenta. Tenggorokanku sakit," ujarnya dengan suara parau.

"Oh, ya ampun. Sebentar, kubuatkan ramuan untukmu, ya." Magenta mengeluarkan isi keranjangnya dan mulai meramu obat untuk Rosa.

Rosa meminum ramuan tersebut sekali teguk. "Terima kasih, Magenta. Tenggorokanku terasa lebih baik. Seharusnya, aku mendengarkan saranmu tempo hari."

"Sudahlah, Rosa. Ayo, kita jemput Viola," kata Magenta.

Mereka mengetuk pintu rumah Viola. Terdengar seruan Viola dari dalam rumah, "Masuk saja, tidak dikunci, kok!"

Magenta dan Rosa masuk, mereka terkejut melihat Viola yang sedang duduk di sofa. Wajahnya pucat. "Kaki dan tanganku terkilir saat berlatih putaran sapu terbang di udara," sesal Viola.

"Sebentar, kubuatkan ramuan untuk bengkak di tangan dan kakimu." Magenta mengeluarkan kulit kayu dan beberapa dedaunan. Ia lantas menumbuk bahan-bahan itu dengan cepat. Segera saja ramuan obat untuk Viola selesai. Magenta mengoleskannya dan membebat tangan serta kaki Viola.

"Sudah. Bagaimana jika kita pergi ke perlombaan?" usul Magenta.



Ilustrasi: Xiu*

Rosa dan Viola saling berpandangan, mereka menggeleng bersamaan.

"Tidak, ah, Magenta. Percuma saja kami datang," kata Viola.

"Ayolah, meski kita tidak ikut perlombaannya, tetapi kita bisa menonton. Pasti seru!" bujuk Magenta. Rosa dan Viola akhirnya setuju.

Magenta, Rosa, dan Viola menaiki sapu mereka dan terbang perlahan. Mereka tiba di tempat perlombaan lebih lambat, dan mereka sangat terkejut.

Para penyihir di tempat tersebut sebagian besar merintih kesakitan. Rupanya sihir salah satu peserta merusak sarang tawon dan membuat tawon-tawon menyerang para peserta.

Magenta bergegas memeriksa para penyihir. Ia lalu membuat ramuan penawar sengatan tawon.

"Rosa, Viola, tolong berikan

ramuan ini kepada penyihir yang terkena sengatan, ya," ujar Magenta.

Rosa dan Viola mengangguk dan membantu Magenta. Tak lama, seluruh penyihir telah membaik. Nenek Prilla tampak berbicara dengan beberapa penyihir lainnya. Ternyata, Nenek Prilla adalah salah satu juri perlombaan, dan para juri sepakat memberi penghargaan kepada Magenta.

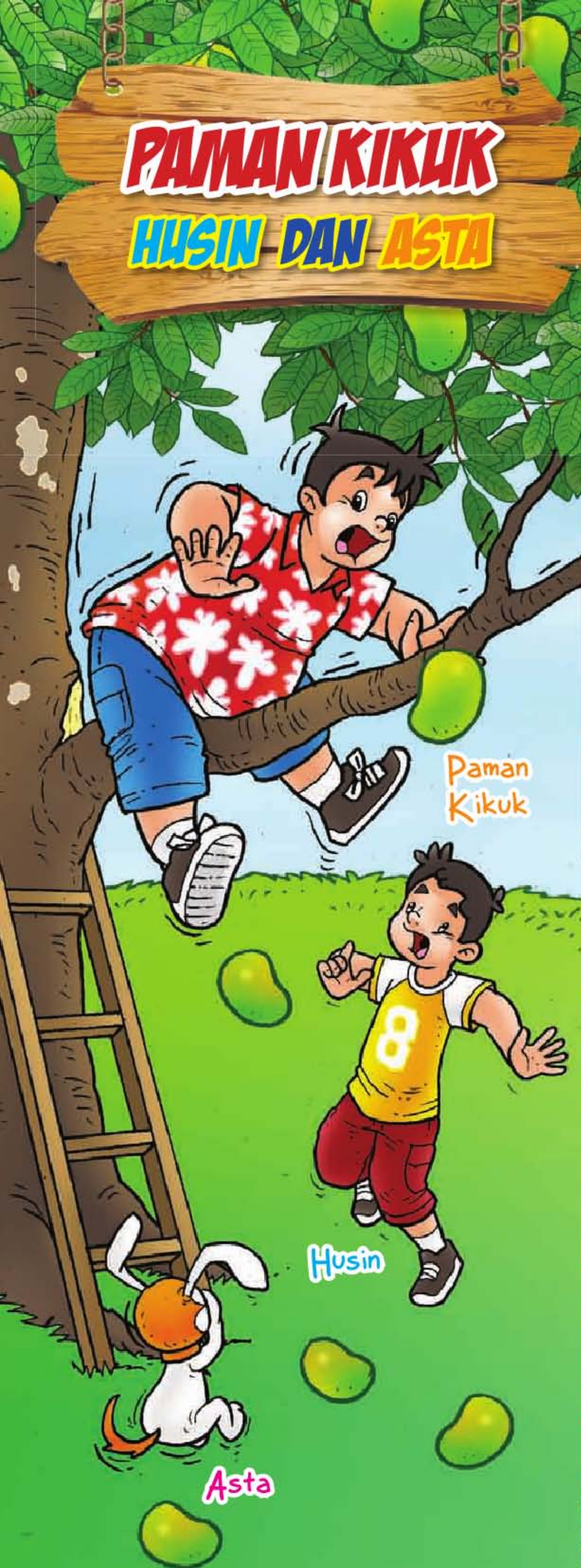
"Magenta, bakatmu sungguh berguna. Meskipun kamu tidak ikut perlombaan, kami sepakat memberimu penghargaan dan mengangkatmu menjadi tabib di Desa Willow," ujar Nenek Prilla dan juri lainnya.

Magenta sangat senang. Ternyata, ia memiliki bakat spesial yang berguna bagi banyak orang. Magenta pun berjanji akan melaksanakan tugasnya sebagai tabib dengan baik. 🥕

PAMAN KIKUK

HUSIN DAN ASTA

Hujan Buatan



Paman
Kikuk

Husin

Asta



1. Paman Kikuk dan Husin pulang liburan. "Ahhh...akhirnya sampai rumah juga, Paman," kata Husin sambil merebahkan diri di sofa.



2. "Hawanya beda, ya, Sin. Di sini panas," ujar Paman Kikuk. "Iya, Paman. Aku kangen suasana hujan seperti di rumah Harsa. Coba kalau kita punya mesin pembuat hujan, ya...," celetuk Husin.



3. "Aku punya ide, Sin! Kita bikin saja hujan buatan!" pekik Paman Kikuk tiba-tiba. "Paman, tadi itu cuma berkhayal saja. Jangan terlalu serius," kata Husin cemas melihat tingkah pamannya.



4. Paman Kikuk langsung bergegas ke garasi. Ia ambil selang plastik yang sangat panjang. Ujung selang yang satu disambung ke pompa air. Ujung lainnya ia bawa naik ke atap rumah.



5. Tak lama kemudian, Paman Kikuk masuk ke dalam rumah. "Sin, ayo pindah ke teras belakang!" ajak Paman Kikuk pada Husin.



6. Paman Kikuk menyalakan pompa air. Beberapa saat kemudian, terdengar suara gemericik air jatuh di genting dan di halaman teras belakang. "Bagaimana, ok, kan...?" pamer Paman Kikuk.



7. Paman Kikuk dan Husin tertidur di teras hingga sore. Tiba-tiba... "Paman, bau asap apa ini?" tanya Husin. Paman Kikuk langsung bangkit dan berlari menuju tempat pompa air.



8. "Aduh, pompa airnya terbakar karena menyala terus tanpa henti," keluh Paman Kikuk cemas. Listrik rumah Paman Kikuk pun padam akibat korsleting. "Malam ini, kita bakal kepanasan, deh, Paman," celetuk Husin. (Joko*)





Maka...



TANGANKU KAPALAN! SAKIT SEKALI!



TAPI SETELAH
10 TAHUN
TANGANMU AKAN
TERBIASA,
KOK!



CEPAT! TERUS BEKERJA!





SEGERA DAPATKAN ALBUM DONAL BEBEK DI TOKO BUKU DAN AGEN MAJALAH TERDEKAT DI KOTAMU!

Bersambung ke Bobo No.16...

©DISNEY2017



Titipan Tante Arin

Oleh Hairi Yanti

"Bunda bawa apa?" tanya Tyfa saat melihat Bunda membungkus sesuatu dengan kertas koran. Di samping Bunda juga terdapat dua toples berukuran sedang.

"Ikan asin telang dan mandai," jawab Bunda.

Kening Tyfa berkerut mendengarnya. "Buat apa, sih, Bun? Makanan di Bandung, kan, enak-enak," cetus Tyfa.

Tyfa dan keluarga memang sedang mempersiapkan liburan ke Bandung.

"Ini titipan Tante Arin," kata Bunda.

Tyfa menggelengkan kepala. Tidak mengerti apa yang dipikirkan Tante Arin, adik Bunda yang tinggal di

Bandung. Sudah jelas kuliner di Bandung enak-enak. Ada siomay, batagor, roti bakar, seblak, dan banyak lagi. Memikirkannya saja membuat Tyfa menelan ludah karena ingin mencicipi. Sementara Tante Arin malah minta dibawakan makanan dari Banjarmasin.

"Memangnya, di Bandung tidak ada yang jual cempedak sama ikan asin, Bun?" tanya Tyfa lagi.

"Katanya, susah mencarinya di sana. Tante Arin pernah mencari cempedak di supermarket. Tetapi, yang ada cempedak kupas, tanpa kulit," jelas Bunda sembari tertawa.

Tyfa juga ikut tertawa. Selain buahnya, penduduk Kalimantan Selatan memanfaatkan kulit cempedak untuk dijadikan lauk. Namanya mandai.

Tyfa suka mencicipi mandai kalau Bunda sedang memasaknya. Bisa digoreng biasa, atau ditumis dengan bawang putih dan bawang merah. Rasanya lezat sekali. Ayah bisa nambah berkali-kali kalau Bunda memasak mandai. Kalau sedang musim, buah cempedak banyak dijual di pasar. Ah, tiba-tiba Tyfa ingat sesuatu.

"Bun, apakah di pasar Bandung tidak ada yang jual cempedak? Kalau di supermarket tidak ada, mungkin di pasar ada," kata Tyfa.

Bunda hanya mengangkat bahunya, tanda tidak tahu, karena belum pernah ditanyakan kepada Tante Arin.

"Apakah ikan asinnya tidak bau di pesawat nanti, Bun?" tanya Tyfa lagi.

"Sudah dibungkus rapat, Tyfa.



Mestinya tidak menimbulkan bau,” Bunda menjelaskan. Tyfa mengangguk tanda mengerti.

Esok harinya, Tyfa bersama Ayah dan Bunda naik pesawat menuju Bandung. Mereka dijemput Tante Arin di Bandara Husein Sastranegara.

“Titipanku ada, kan?” tanya Tante Arin begitu mereka sampai di rumah.

Mama kemudian membongkar barang bawaannya. Tante Arin tersenyum senang melihat toples berisi mandai dan ikan asin yang dibungkus mama dengan rapat. Tyfa hanya menggelengkan kepala melihatnya.

Hari-hari berikutnya penuh dengan agenda liburan. Tyfa diajak Tante Arin ke taman-taman yang ada di Kota Bandung. Selain itu, mereka juga mengunjungi Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

Ayah menceritakan pada Tyfa tentang legenda terbentuknya Gunung Tangkuban Perahu. Tyfa bilang, ia pernah membacanya. Ia memiliki koleksi buku cerita rakyat Nusantara.

Tyfa juga mencoba beragam makanan khas Bandung. Ada seblak yang berupa kerupuk mentah yang direndam air mendidih, kemudian ditaburi bumbu. Tetapi, Tyfa paling suka kue surabi. Apalagi, jika di atasnya ditaburi coklat dan keju. Enak sekali.

Tak terasa sudah satu minggu Tyfa dan keluarga berlibur di Bandung. Tyfa sudah bersiap-siap pulang. Pulang ke Banjarmasin kali ini lewat Jakarta. Tyfa yang meminta pada Ayah karena ia ingin naik kereta api.

Tyfa pernah mendengar cerita Dinda, teman sekelasnya yang naik kereta api dari Bandung ke Jakarta. Kata Dinda, pemandangan yang dilewati kereta api sangat indah. Tyfa ingin melihat pemandangan seperti yang diceritakan Dinda.

“Tyfa, sarapan dulu!” Bunda memanggilnya. Tyfa bergegas menuju ruang makan. Mereka akan berangkat ke stasiun kereta api setelah sarapan. Di meja makan tersaji makanan yang tidak asing bagi Tyfa. Ya, makanan yang sering ada di meja makan mereka di Banjarmasin.

“Wah, ada mandai dan telang asam manis,” sorak Tyfa. Telang asam manis adalah ikan asin telang yang sudah digoreng dan ditumis dengan bawang merah, cabe, dan tomat. Kemudian, ditambah air asam jawa dan gula merah. Rasanya jadi campuran antara asin, asam, dan manis. Tyfa makan dengan lahap.

“Lahap sekali makannya, Tyfa. Padahal, ini menu yang biasa ada di Banjarmasin, kan,” kata Tante Arin.

Suapan Tyfa terhenti. Ia tertawa. Tyfa ingat, sebelum ke Bandung ia heran mendengar

Tante Arin minta dibawakan bahan makanan khas Banjarmasin. Tyfa yang baru seminggu saja di Bandung, sudah kangen dengan makanan kampung halamannya. Apalagi, Tante Arin yang jarang pulang ke Banjarmasin. Wah, nanti kalau Tyfa ke Bandung lagi, ia akan membawakan makanan kesukaan Tante Arin, yaitu mandai dan ikan asin. 🥕





MESKI BERBEDA, MEREKA TETAP BERSAHABAT

Pernahkah teman-teman melihat singa yang bermain bersama anjing, atau simpanse yang akrab dengan harimau? Meski berbeda spesies, hewan-hewan ini bisa bersahabat, lo.

ANJING DACHSHUND DAN SINGA

Milo dan Bonedigger telah bersahabat selama lima tahun. Keduanya tinggal bersama di Garold Wayne Interactive Zoological Park di Wynnewood, Oklahoma. Milo adalah anjing kecil jenis dachshund dan Bonedigger adalah seekor singa. Kok, bisa, ya, mereka akrab? Sejak kecil, Bonedigger memiliki kelainan tulang yang membuatnya tidak bisa bertahan hidup di alam liar. Karena itulah, ia dibawa ke Garold Wayne Interactive Zoological Park dan bertemu dengan Milo. Saat itu, ukuran tubuh Bonedigger masih belum berbeda jauh dari Milo. Mereka lalu berteman akrab sampai tubuh Bonedigger sudah sangat besar. Walaupun ukuran tubuhnya sudah berbeda jauh, persahabatan mereka tetap awet sampai sekarang.

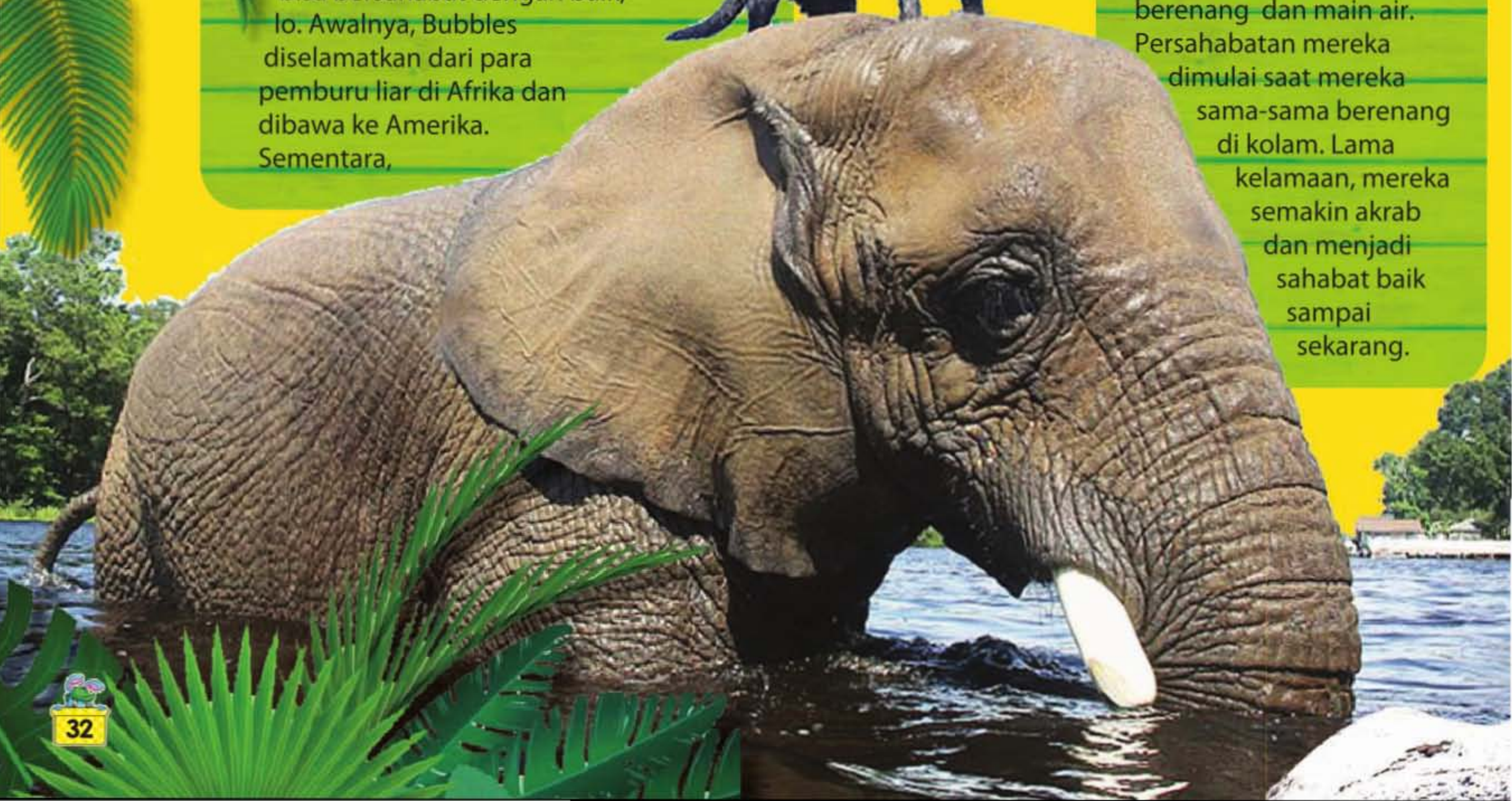


GAJAH AFRIKA DAN ANJING LABRADOR

Walaupun ukuran badannya berbeda jauh, Bubbles si gajah dan Bella si labrador hitam masih bisa bersahabat dengan baik, lo. Awalnya, Bubbles diselamatkan dari para pemburu liar di Afrika dan dibawa ke Amerika. Sementara,



Bella dibawa oleh salah satu kontraktor yang membuat kolam renang untuk Bubbles. Bubbles dan Bella sama-sama suka berenang dan main air. Persahabatan mereka dimulai saat mereka sama-sama berenang di kolam. Lama kelamaan, mereka semakin akrab dan menjadi sahabat baik sampai sekarang.





JERAPAH DAN BURUNG UNTA

Bea si jerapah dan Wilma si burung unta telah bersahabat baik selama mereka tinggal bersama di Busch Gardens, Amerika. Keduanya tinggal di satu kandang seluas 65 hektar. Walaupun kandang ini sangat luas, mereka tetap saja berdekatan dan bermain bersama.

MACAN TUTUL DAN ANJING LABRADOR

Namanya Kasi dan Mtani. Kasi adalah seekor macan tutul, sementara Mtani adalah seekor anjing labrador. Meski sangat berbeda, mereka bersahabat baik di Busch Gardens, Florida. Pertama kali mereka bertemu, Kasi berusia 8 minggu dan Mtani berusia 16 minggu.



Lucu-lucu, ya, persahabatan mereka. Meski berbeda spesies, mereka tetap senang bersahabat! (Iveta*)

HARIMAU, BERUANG MADU, DAN SINGA

Shere Khan, Baloo, dan Leo adalah tiga sahabat yang tak terpisahkan. Uniknya, Shere Khan adalah seekor harimau, Baloo adalah seekor beruang madu, dan Leo adalah seekor singa. Ketika mereka masih bayi, mereka diselundupkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Ketiganya lalu diselamatkan ke Noah's Ark Animal Sanctuary di Amerika. Karena mereka sudah bersama sejak masih bayi, ketiganya ditempatkan di satu kandang yang luas. Meski luas, mereka tetap berdekatan satu sama lain. Mereka tampak saling menyayangi dan sering bermain bersama.



SIMPANSE DAN DUA ANAK HARIMAU

Dua anak harimau ini terpisah dari ibu mereka. Beruntung, mereka kemudian diadopsi oleh pengelola sebuah cagar alam. Di sini, mereka dirawat oleh Anjana, seekor simpanse yang baik hati. Anjana membantu pemiliknya, China York, mengasuh dua anak harimau ini. Anjana memang sudah lama dilatih agar bisa mengurus hewan-hewan malang yang terpisah dari induknya.

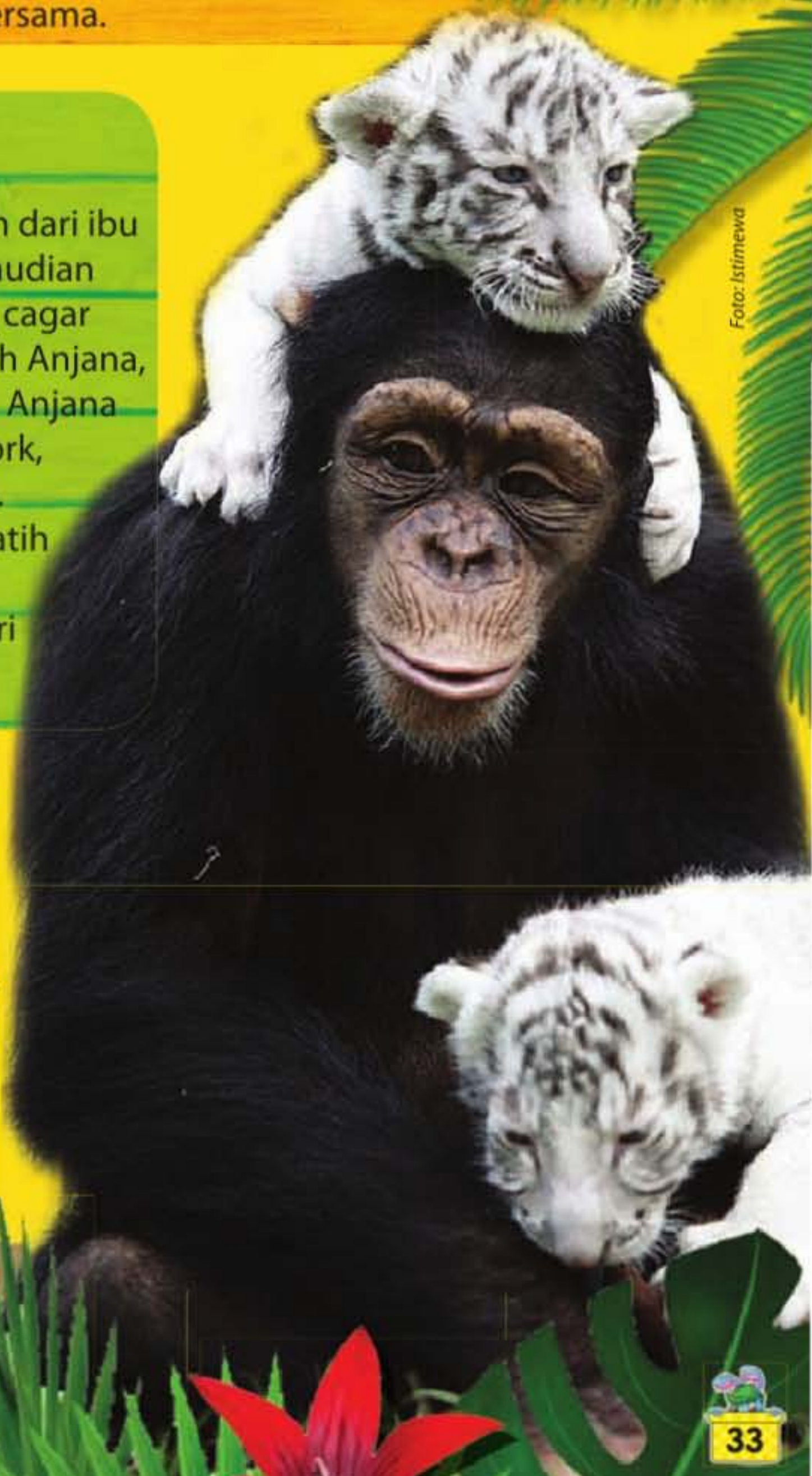


Foto: Istimewa



OUR ENGLISH PAGE



Cut out the cards and play the domino with your friends. Read the instructions at the bottom of the page.

mopped

cook

cooked

eat

ate

read

read

sing

sung

copy

copied

play

played

try

tried

cry

cried

chop

chopped

visit

visited

listen

listened

drink

drank

swim

swam

know

knew

write

wrote

get

got

jump

jumped

laugh

laughed

attack

attacked

forget

ran

grow

grew

drop

dropped

shine

shone

mop

★ Permainan ini dapat dimainkan oleh 3 atau 4 orang. Kocok kartunya, taruh di atas meja dengan kata-kata menghadap ke bawah. Bagi kartunya, masing-masing pemain memegang 7 kartu.

★ Tentukan siapa yang mendapat giliran pertama. Pemain pertama mengambil satu kartunya dan meletakkannya di meja. Pemain di sebelah kirinya mendapat giliran berikut. Ia harus mencari dari kartunya, pasangan kata kerja bentuk present atau past tense, misalnya: stop dengan stopped.

★ Kalau belum menemukan pasangan katanya, maka ia harus mengambil satu kartu lagi. Kalau kartu itu tidak cocok, ia harus menyimpan kartu itu. Pemain berikutnya melakukan hal yang sama. Putaran ke arah kiri.

★ Pemenangnya adalah mereka yang paling dulu menghabiskan kartu.



Baca XY-KIDS! & temukan cara untuk menciptakan permainanmu sendiri!



@xykidsmagz



@xykidsmagz



youtube.com/xykidsmagz



Facebook.com/xykids

bit.ly/langgananxykids

**Ciptakan
permainanmu!**

**ADA LEBIH DARI 1
CARA SERU MEMAINKAN
MAINANMU!**



**NEW!
FREE
5 EDISI**

**DIGITAL
COMICS**

Disney's
DONALD

GOBER

ALBUM DONAL BEBEK DAN POKET PAMAN GOBER

SEKARANG BISA DIBACA DI GADGET!

Yuk, download sekarang di:

SCOOP





Ceritera dari Negeri Dongeng



1. Oki menemukan seekor marmut berekor emas. Oki menamakannya Mutmut. Mutmut sangat pandai seperti anjing pelacak. Ia bisa menemukan barang-barang Oki yang hilang.



2. Suatu hari, Ratu Bidadari, Nirmala, dan Oki jalan-jalan di taman. Tiba tiba.. CRING! Cincin Ratu Bidadari jatuh. PLOP! Mutmut langsung melompat dari tangan Oki.



3. Mutmut mengambil cincin itu. "Mutmut memang pintar," sorak Oki bangga, sambil melihat ke Ratu dan Nirmala. "Hei, Mutmut, kembalikan...!" teriak Nirmala. Ternyata Mutmut berlari pergi.



4. Oki dan Nirmala terus mengejar Mutmut sampai masuk ke hutan. Di hutan, mereka bertemu dua orang kerdil. "Mengapa kalian mengejar Si Ekor Emas?" tanya mereka. Oki dan Nirmala bingung.



5. Kedua orang kerdil itu lalu mengajak Oki dan Nirmala ke istana Raja Orang Kerdil. Oho! Ternyata Mutmut telah kembali ke pemilik yang sebenarnya, yaitu Raja Orang Kerdil.



6. "Aha, selamat datang! Maafkan Si Ekor Emas, ya! Rupanya ia ingin membawa oleh-oleh untukku," sambut Raja Orang Kerdil ramah. Ia melihat cincin yang dibawa Mutmut.



7. Raja Orang Kerdil lalu mengembalikan cincin Ratu Bidadari pada Nirmala. Mutmut melompat ke pundak Oki. Oki sangat senang. Kedua orang kerdil tertawa melihat Mutmut di bahu Oki. "Kalau rindu pada Si Ekor Emas, kau boleh bermain ke sini," kata Raja Orang Kerdil. Wah, senangnya Oki karena masih bisa bertemu Mutmut alias Si Ekor Emas. (Vanda P.)



Pemenang
Kuis Bobo 45/10:

Carilah sepatu yang tidak ada pasangannya!

1. **Emmanuela Michiko Sembeng**, Sulawesi Utara
2. **Francesco**, Bogor
3. **Mikhail L.N Situmorang**, Bekasi Timur
4. **Ivana Ignacia**, Kalimantan Tengah
5. **Ainan Fatima Salsabila**, Sumatera Utara
6. **Erlyta Arsyifa Salsabila**, Jepara
7. **Ignatius Devosi Pisan Jati**, Surakarta
8. **Farrelazka Lazuardi Syuhada**, Jakarta Selatan
9. **Wima Hafiztra**, Grobogan
10. **Allysia Catalina**, Probolinggo

● **Jawaban:**
Meja, Kursi, Guru, Murid, Tas

CARA MENGIRIM JAWABAN KUIS BOBO

Tuliskan jawaban Kuis Bobo disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, hoby, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan nama sekolah. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon kuis Bobo, ya!
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com
Subject: **#kuisbobo15**

- Teman-teman juga bisa mengirimkan jawaban lewat WhatsApp dan LINE BOBO.
- Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit.
- Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No. 20 XLV. 10 pemenang **Kuis Bobo**, masing-masing akan mendapatkan hadiah **Tas Bobo**.





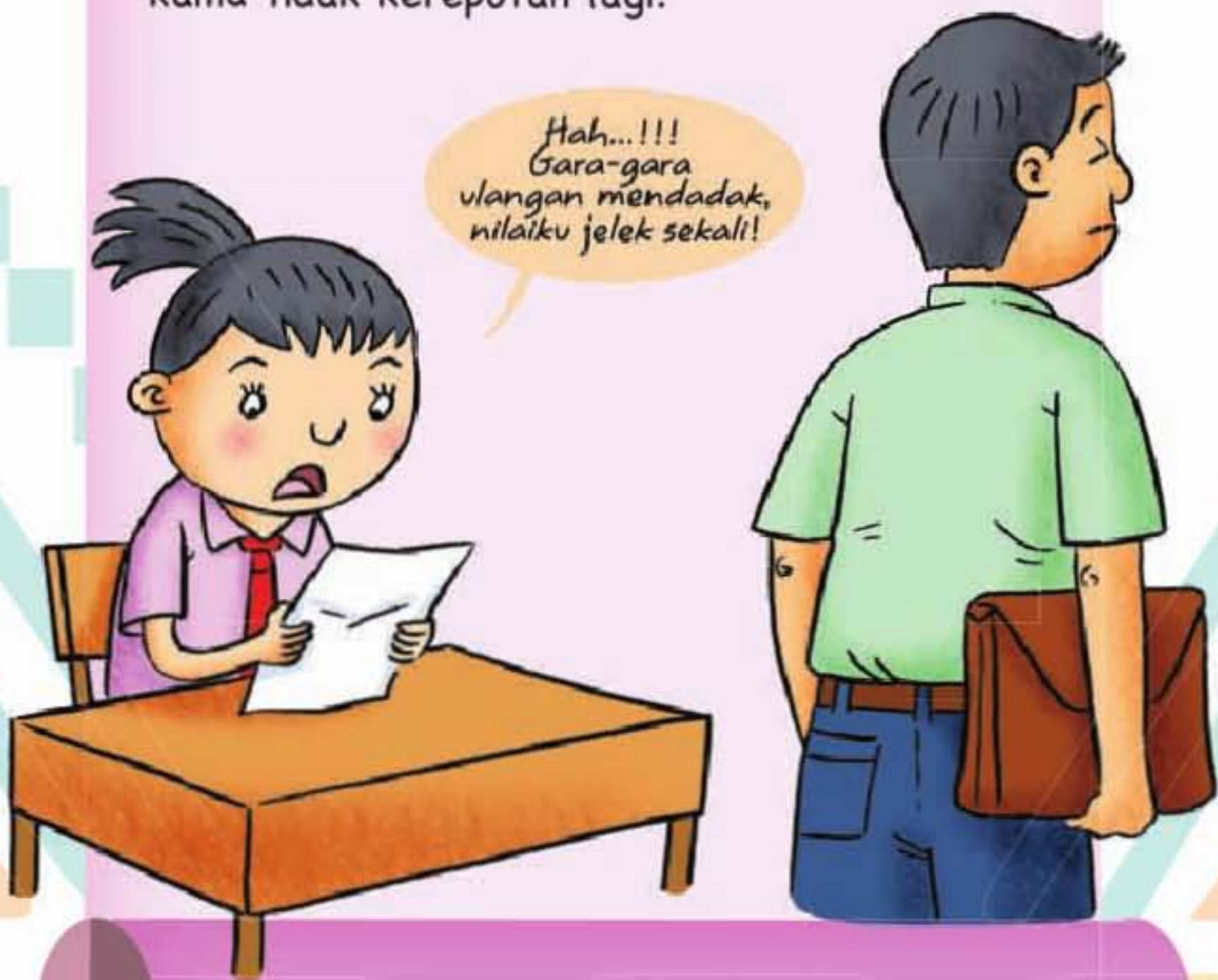
Dear Nirmala,

Kak, aku punya guru yang suka kasih ulangan mendadak. Sampai-sampai aku pernah dapat nilai ulangan harian sangat jelek. Tolong saya, Kak!

GOLDA MEIRSTEIN
Jl. Pelopor Raya
Jakarta 11820

Setiap guru memang punya gaya masing-masing dalam mengajar. Menghadapi guru yang sering mengadakan ulangan mendadak, kamu harus siap. Biarpun sedikit, belajarlah setiap hari. Jadi, saat ada ulangan mendadak, kamu tidak kerepotan lagi.

Hah...!!!
Gara-gara
ulangan mendadak,
nilaiku jelek sekali!



Aku tidak suka
pakai handbody lotion.

Dear Nirmala,

Kak, aku punya kulit hitam. Tapi, aku sukanya kulit putih. Aku juga tidak suka pakai *handbody lotion*. Bagaimana mengatasi ini?

MALINDA MAWAR N.
Jl. Imam Bonjol
Salatiga

Semua warna kulit itu bagus, lo. Hitam, putih, kuning, atau cokelat. Memang, sih, iklan-iklan produk kecantikan kebanyakan memilih model yang kulitnya putih. Namun, yang terpenting adalah kulit sehat. Kulit hitam, jika sehat, juga bisa terlihat indah. Cobalah untuk merawat kulitmu.

Cara Mengirim
**Dear
Nirmala**

- Tuliskan curhatmu disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), sekolah, dan nama sekolah. Lalu kirim melalui :
1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon Dear Nirmala, ya!
 2. Email: bobo@gramedia-majalah.com Subject: #dearnirmala

Bagi yang curhatnya dimuat akan mendapatkan hadiah Tas Bobo.





Kado Paling Berharga

Oleh Ruri Ummu Zayyan

Emily seorang gadis sederhana yang bekerja di toko roti Nyonya Pat. Hari itu, ia pulang agak terlambat karena banyak pekerjaan.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, toko roti Nyonya Pat menerima pesanan kue untuk pesta ulang tahun Nona Lizette, putri Walikota Alden. Jumlahnya sangat banyak, sehingga seluruh pekerja harus lembur.

Seperti apa Nona Lizette itu? Emily penasaran. Ia belum pernah melihat putri walikota yang katanya sangat cantik itu. Sejak pindah ke kota ini dan bekerja di toko roti Nyonya Pat, setiap ulang tahun Nona Lizette, Emily sangat sibuk. Tugasnya membersihkan semua peralatan yang dipakai untuk membuat pesanan kue pesta.

Namun, tadi Nyonya Pat bilang, besok Emily akan ditugaskan mengantar kue pesanan itu. Ia harus menata semua kue dengan cantik. Emily sangat senang. Ia berjalan pulang dengan riang.

Dinginnya udara malam tak dirasakan Emily. Baru di tengah jalan, Emily sadar ia belum mengenakan mantelnya. Dingin mulai menusuk tulang.

Emily buru-buru memakai mantel kusamnya.

"Aduh, lepas!" seru Emily ketika kancing mantelnya yang paling atas terlepas. Ia menyesal karena lupa menjahit kancing yang sudah kendor.

Kancing itu jatuh dan menggelinding entah ke mana. Dengan bantuan cahaya lampu jalan

yang remang-remang, Emily berusaha mencarinya.

"Kamu sedang apa?" suara seorang gadis mengagetkan Emily.

Emily mendongakkan kepalanya. Seorang gadis yang sangat cantik memakai mantel merah berdiri di depannya.

"Oh, aku mencari kancing mantelku yang jatuh," jawab Emily.

"Memangnya kancingmu terbuat dari apa?"

"Kancingku seperti ini!" Emily menunjukkan kancing lain di mantelnya.

"Oh," gadis itu tertegun. "Boleh aku bantu mencarinya?"

"Tentu, terima kasih."

Mereka berdua mencari kancing Emily. Untunglah, tak lama kemudian gadis itu menemukannya.

Emily sangat berterima kasih.

"O iya, kita belum berkenalan. Aku Mona."

"Aku Emily."

"Kamu mau pulang, ya? Di mana rumahmu?" tanya Mona.

"Rumahku di ujung jalan itu," jawab Emily.

"Kebetulan kita searah, kita bisa jalan bareng," kata Mona.

Mereka berjalan sambil asyik mengobrol. Sebentar saja mereka sudah akrab seperti teman lama.

"Kenapa kamu susah payah mencari kancing mantelmu yang sudah kusam? Kan, bisa beli mantel baru?" tanya Mona.

"Ha ha ha...aku mencarinya karena ini mantelku satu-satunya. Lagi pula, untuk membeli mantel baru, aku harus menabung sekian lama."



"Oh, begitu," Mona terdiam sesaat.

"Seandainya kamu bisa beli mantel baru, mantel itu mau kamu apakan?" tanya Mona lagi.

Pertanyaan aneh, kata Emily dalam hati.

"Tentu aku simpan. Mantel ini peninggalan Ibuku, jadi sangat berharga untukku. Mantel ini juga sudah berjasa melindungiku dari dingin selama bertahun-tahun. Dulu, waktu aku pertama kali memakainya, mantel ini masih terlalu besar. Sekarang, sudah pas di badanku," jawab Emily.

"Wah, senang ya, bisa memiliki benda berharga seperti itu," ujar Mona.

"Ya, mungkin karena aku cuma punya satu," Emily tersenyum. "Nah, di sebelah sana rumahku."

"Hmm...boleh aku mampir sebentar ke rumahmu, Emily?"

"Oh, tentu saja boleh. Tetapi, rumahku sangat jelek. Eh, itu juga bukan rumahku. Aku menumpang di bekas gudang rumah Pak Albert," kata Emily malu-malu.

Sampai di rumah, Emily membuatkan secangkir cokelat panas untuk Mona. Kebetulan, tadi Nyonya Pat memberinya beberapa bongkah cokelat sisa membuat kue.

"Ini, sebagai tanda terima kasihku, karena kamu sudah membantu menemukan kancing mantelku!"

"Wah, terima kasih. Enak sekali minuman ini. Tubuhku langsung hangat," kata Mona sambil melepas mantelnya.

"Sebentar, akan kusiapkan makan malam," Emily beranjak ke dapur.

Ketika ia akan memasak sup, terdengar Mona berpamitan.

"Emily, aku harus pulang. Terima kasih ya, cokelatnya!"

Emily berlari ke ruang tamu, tetapi Mona sudah tidak ada. Mantelnya masih tergeletak di

ruang tamu.

Emily meraih mantel itu dan segera berlari menyusulnya.

"Mona! Mantelmu ketinggalan!" teriak Emily. Tetapi, Mona sudah tidak kelihatan. Sayup terdengar suara kereta kuda di ujung jalan. Apakah Mona dijemput kereta kuda? Emily bertanya-tanya.

Dilihatnya mantel Mona. Bagus dan halus. Di bagian dalamnya ada sulaman benang emas. Lizette? Emily terkejut melihat tulisan di sulaman itu.

Esoknya, dengan penuh rasa penasaran, Emily datang ke rumah walikota. Sayangnya, sepanjang pesta ia harus menunggu meja kue sehingga tidak bisa melihat Nona Lizette.

Menjelang pesta berakhir, Emily mendengar Nona Lizette menyampaikan pidato ulang tahunnya.

"Sampai tadi malam, aku masih bingung akan meminta kado apa kepada ayahku. Aku sudah punya semuanya. Tidak ada benda yang menurutku berharga. Semua bisa kudapatkan dengan mudah."

Bukankah itu suara Mona? Emily berlari meninggalkan meja kue. Ia melihat ke arah panggung.

"Kemarin malam, aku berjalan-jalan menelusuri kota, lalu bertemu seorang gadis yang mengajariku tentang arti benda berharga. Aku kagum melihat dia sangat menghargai benda yang sederhana. Aku ingin ia jadi saudari angkatku. Itulah kado paling berharga yang kuinginkan dari Ayah!"

Walikota Alden terkejut. "Lalu, di manakah gadis itu?" tanyanya.

"Dia ada di sini, Ayah. Tadi dia menjaga meja kue. Namanya Emily!" Nona Lizette menunjuk Emily.

Semua hadirin terkejut, terlebih lagi Emily. Perasaannya campur aduk, antara kaget dan bahagia.

Sejak itu, Emily tinggal di rumah walikota. Ia dianggap sebagai keluarga. Tetapi, ia tetap seperti dulu, sederhana, rajin, dan menghargai apa pun miliknya. 🥕





**ENSIKLO
BOBO**

Gigi Susu, Gigi Tetap

Hai, Bo! Apa, sih, perbedaan gigi susu
dan gigi tetap?

Halo, Kheisya!

Gigi susu adalah gigi yang pertama kali kita miliki sewaktu kita masih kecil. Gigi susu mulai terlihat ketika kita berumur 6-12 bulan. Sekitar umur 3 tahun, gigi susu kita telah lengkap. Jumlahnya 20 gigi.

Kemudian, ketika kita berumur sekitar 5-6 tahun, gigi susu perlahan-lahan mulai copot satu demi satu. Gigi susu yang copot itu digantikan gigi tetap. Gigi tetap tumbuh di tempat gigi susu yang copot.

Ilustrasi: Ode*



Sekitar umur 12-13 tahun, gigi tetap kita sudah lengkap. Jumlahnya 28 gigi. Nah, ketika kita berumur 17-25 tahun, akan tumbuh 4 geraham terakhir yang disebut gigi bungsu. Jadi, jumlah seluruh gigi tetap kita adalah 32 gigi. Eh, tetapi ada juga, lo, orang dewasa yang gigi bungsunya tidak tumbuh. Itu wajar, kok.

Salam,
Bobo

CARA MENGIRIM PERTANYAAN ENSIKLOBOBO:

Tuliskan pertanyaan disertai dengan **nama lengkap, jenis kelamin, usia, alamat rumah, nomor handphone/telepon, email (kalau punya), kelas, dan sekolah**. Melalui: 1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com Subject: #Ensiklobobo Bagi yang pertanyaannya dimuat akan mendapatkan **Hadiah Tas Bobo**.



Bobo

EDITORIAL

Editor in Chief: Kussusani Prihatmoko
Managing Editor: Vanda M. Parengkuan,

Karto Mandiro

Editors: Aan Kurniawati Madrus,
Sigit Wahyu Nugraha,
Theresia Widyantini

Editorial Team:

Nurlita Maharani, Iveta Rahmalia,
Marisa Febrilian, Sylvana Hamaring,
Willa Widiana

Visual Editor: Sigit Purnomo

Graphic Designer: Ghassani Hanifati,
Melisa Mambo, Revydia Darmawan

Illustrator: Donny Suryanto

Photographer: Ricky Martin

Editorial Secretary:

Anastasia Ayu Paskarani

Documentation: Irfan Sopian,
Juliana Widiastuty

PUBLISHING

Group Editorial Director:

Devy O. Situmorang

Business Director: Tomi Ngulasi

Account Director: Nia Kurnyawati

Marketing Communication Director:

Reiza B. Maspaitella

Marketing Communication Vice Director:

Abi Irawan

Brand Communication Manager:

Amadea Novie

Brand Communication Executive:

Sibil Destiana

Brand Activation Manager:

Ynprima Rizky & Irwiyanti Eka Putri

Brand Activation Executive:

Stefanus Aditya

Media Public Relation:

Indriyani P.

Circulation & Distribution:

Budiman Pangaribuan

GRAMEDIA MAJALAH
Delivering Ideas

Group Director: Elwin Siregar

Group Deputy Director - Business:

Elly Handojo

Group Deputy Director - Publishing:

Elwin Siregar

Group Business Director:

Harry Kristianto

Group Sales & Marketing Director:

Hendra Mulia

Group Business Supporting Director:

Ign Gatot Widhiyanto

KOMPAS GRAMEDIA

EDITORIAL OFFICE

Gramedia Majalah Building

1st unit 3th fl

Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk

Jakarta 11530

Tel: (021) 5330150/5330170

ext. 33201-33206

Faks: (021) 5320627

Email: bobo@gramedia-majalah.com

ADVERTISING

Gramedia Majalah Building

1st unit 1st fl

Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk

Jakarta 11530

Tel: (021) 5330150/5330170 ext. 32147

Faks: (021) 5330188

PROMOTION

Gramedia Majalah Building

1st unit 3th fl

Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk

Jakarta 11530

Tel: (021) 5330150/5330170 ext. 32203

Faks: (021) 5349735

SUBSCRIPTION

Tel: (021) 5306263

Faks: (021) 53699096

Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com

Bopan

**EDISI 16
TAHUN XLV,
Terbit Kamis, 27 Juli 2017**

● Stop Bullying ●



Pengetahuan:

Stop Bullying!

Bullying adalah perbuatan yang menyakiti orang lain. Sstt...kadang bullying itu dilakukan tanpa sadar, lo!

Harga
Rp13.000,00
(P. Jawa)
Rp14.000,00
(Luar P. Jawa)

Reportasia:

Lima Kota Paling Aman di Dunia

Tidak perlu khawatir ketika kita mengunjungi lima kota ini. Seperti apa keamanannya, ya?



Kreatif:

Es Dragon

Sluurp... Rasanya segar,
membuatnya mudah. Kita coba, yuk!



15

**KUPON
DEAR NIRMALA**



15

**KUPON
KUIS BOBO**



Nama:

GAJAH KECIL BERBELALAI PANJANG

Bona

OLA

PERMEN
BONA

KAKA



1. "Hmmm... Enak sekali permen ini. Hanya ada 1, untukku sendiri," gumam Bona. "Bona, kamu di mana? Kak kaaak," panggil Kaka. Bona terkejut mendengar suara Kaka.



2. Plop! Permen Bona jatuh. "Kaaak kaaak..., maaf, ya, Bona! Permenmu sampai jatuh!" ujar Kaka. "Gawat... Permenku jatuh di topi kesayangan Ola," bisik Bona.



3. "Nah, ini dia topi kesayanganku. Temani aku ke pasar, yuk," ucap Ola. "Ayooo," sambut Kaka. "Eh... Hmmm, Ola," panggil Bona.



4. Bzzz.... Bzzz... "Ola, topimu dikerubungi lebah!" teriak Kaka. "Pasti karena permen itu," ujar Bona. "Hah? Lebah? Permen?" tanya Ola bingung.



5. Siuuut.... Bona cepat-cepat mengambil permen dari topi Ola. Bzzz.... Bzzz... Lebah-lebah itu mengejar permen. "Itu permennya di pohon," kata Kaka.



6. "Ola, maaf, ya, permenku jatuh di topimu," kata Bona. "Tidak apa-apa. Kamu, kan, sudah menolongku. Terima kasih, ya," ucap Ola. "Kak kaaak... Bona, ayo aku belikan permen baru," kata Kaka. (Ana*)



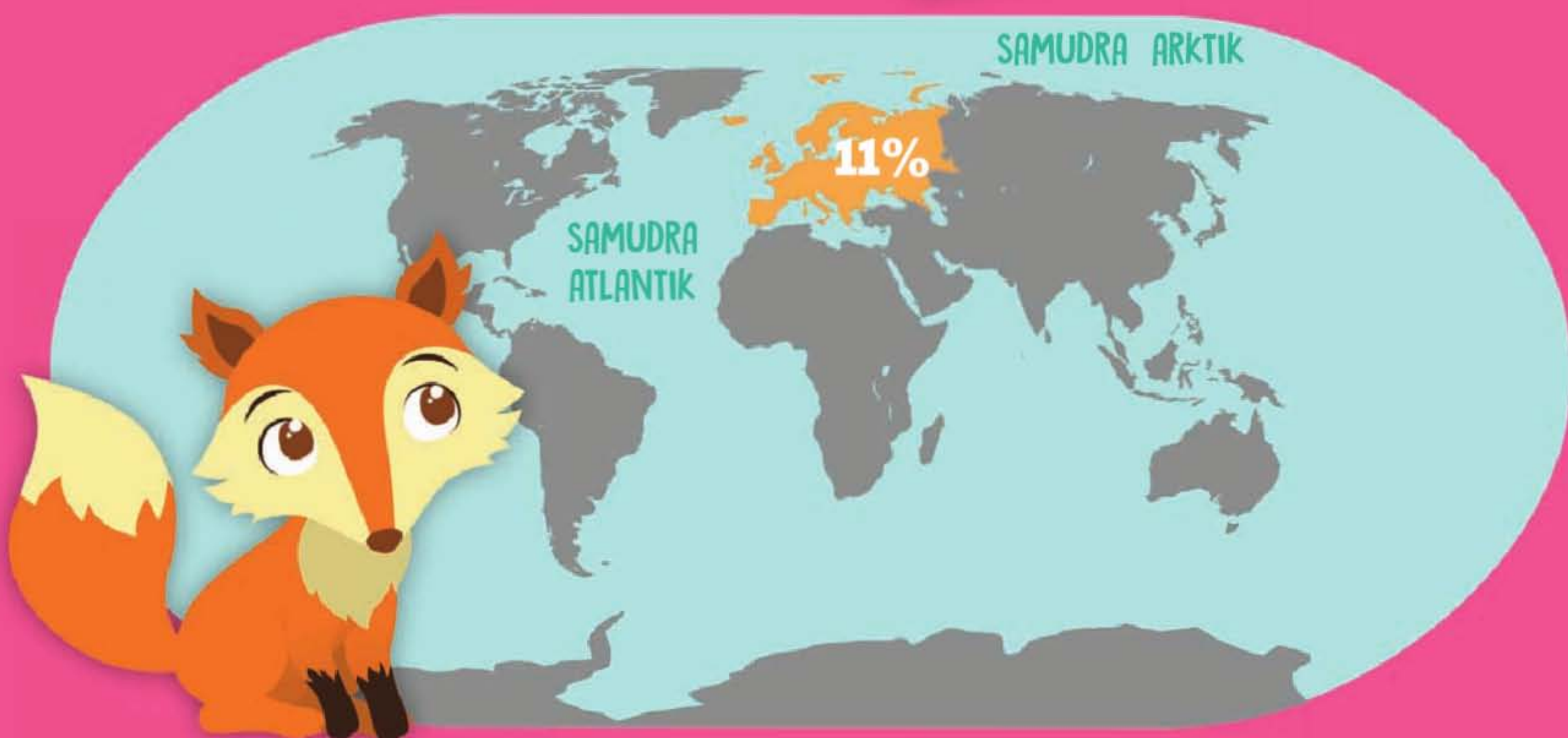
BENUA EROPA



Meskipun kecil, Benua Eropa adalah benua nomor **TIGA** terpadat di dunia. Jumlah penduduknya adalah 11% dari seluruh jumlah penduduk di dunia.

6,8%

Benua Eropa adalah benua nomor **DUA TERKECIL** di dunia. Daratannya merupakan 6,8% dari seluruh daratan di dunia.



Salah satu hewan khas dari Benua Eropa adalah **RUBAH**.

Benua Eropa dikelilingi **SAMUDRA ARKTIK, SAMUDRA ATLANTIK, LAUT MEDITERANIA, DAN LAUT HITAM**.

Pegunungan tertinggi dan terluas di Benua Eropa adalah **PEGUNUNGAN ALPEN**.

Suhu udara di Benua Eropa berbeda-beda. Ada yang dingin di wilayah **SKANDINAVIA**, misalnya **DENMARK, SWEDIA, dan NORWEGIA**. Ada pula yang hangat di negara-negara seperti **ITALIA dan SPANYOL**.



Ada **44 NEGARA** di Benua Eropa. Berbagai negara itu memiliki suku bangsa, bahasa, dan budaya yang berbeda-beda.

